

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHA TANI
KARET RAKYAT DAN USAHA TANI KELAPA SAWIT
RAKYAT DI DESA PULO DOGOM KECAMATAN KUALUH
HULU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

**GIPARLI SUWANDI
1704300104
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHA TANI
KARET RAKYAT DAN USAHA TANI KELAPA SAWIT
RAKYAT DI DESA PULO DOGOM KECAMATAN KUALUH
HULU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**GIPARLI SUWANDI
1704300104
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Komisi Pembimbing

Desi Novita, S.P., M.Si.

Ketua

Nursamsi, S.P., M.M

Anggota

**Disahkan Oleh:
Dekan**

Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus: 04 Desember 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Giparli Suwandi

NPM : 1704300104

Judul Skripsi : Analisis Komparasi Pendapatan Usaha Tani Karet Rakyat Dan Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Pulo Dogom Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Januari 2022
Yang menyatakan

Giparli Suwandi

RINGKASAN

Giparli Suwandi “Analisis komparasi pendapatan usaha tani karet rakyat dan usaha tani kelapa sawit rakyat di desa pulo dogom kecamatan kualuh hulu kabupaten labuhan batu utara”. Dibimbing oleh : Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan bapak Nursamsi, S.P., M.M. sebagai anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis perbandingan besarnya biaya dan tingkat pendapatan yang di peroleh petani dari usaha tani karet dan usaha tani kelapa sawit di daerah penelitian. metode yang digunakan dalam penentuan pengambilan sampel adalah metode *random sampling*. Metode analisis data, untuk menganalisis pendapatan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung pendapatan usahatani didaerah penelitian dengan Rumus : analisis statistik uji t-hitung, untuk menganalisis perbandingan pendapatan usahatani karet rakyat dan usaha tani kelapa sawit rakyat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Biaya produksi usahatani karet sebesar Rp 28.315.983 ha/thn merupakan biaya produksi usahatani yang lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 21.381.000 ha/thn. Pendapatan usahatani karet yaitu sebesar Rp 33.186.650 ha/thn merupakan pendapatan usahatani yang lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan bersih usahatani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 51.313.400 ha/thn. Di desa pulo dogom kecamatan kualuh hulu kabupaten labuhan batu utara.

Kata Kunci : perbandingan, Pendapatan.

RIWAYAT HIDUP

Giparli Suwandi, lahir pada tanggal 08 juli 1999 di Sukajadi, Desa Pulo Dogom, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda supermin dan Ibunda watini.

Pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut:

1. Tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 112292 Sukajadi Kecamatan Kualuh Hulu Kabuapten Labuhanbatu Utara.
2. Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Islamiyah Londut.
3. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMA) di SMA aliyah islamia londut.
4. Tahun 2017 melanjutkan Pendidikan Stara 1 (S1) pada Program Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I baru (PKKMB) badan eksekutif mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Mengikuti Praktek Kerja lapangan (PKL) di PTPN II Bandar kilappa sumatra utara pada tanggal 31 Agustus 2020 sampai Dengan 19 Agustus 2020.
3. Tahun 2021 melakukan penelitian skripsi di Kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara pada bulan Juli 2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka penulis menyusun Skripsi yang berjudul **“Analisis Komparasi Pendapatan Usaha Tani Karet Rakyat Dan Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Pulo Dogom Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara”**.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Suparmin dan Ibunda Watini yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga selesai.
2. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si Ketua komisi pembimbing.
3. Bapak Nursamsi, S.P,M.M selaku Anggota komisi pembimbing
4. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Jajaran Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati bapak atau ibu serta rekan-rekan sekalian. Penulis menyadari bahwa Skripsi

ini masih banyak kekurangan untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Medan, Oktober 2021

Giparli Suwandi

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	ii
RINGKASAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	3
Klasifikasi botani tanaman karet.....	3
Klasifikasi dan Morfologi Kelapa Sawit	4
Ilmu Usaha Tani	3
Produksi	3
Faktor Produksi	4
Biaya	7
Penerimaan	7
Pendapatan	8

Kerangka Pemikiran	11
Hipotesis Penelitian	13
METODE PENELITIAN	14
Metode Penentuan Daerah Penelitian	14
Metode Penentuan Sampel	14
Metode Pengumpulan Data	15
Metode Analisis Data	16
Defenisi Operasional	17
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	19
Letak dan Luas Daerah	19
Prasarana Umum	19
Kriteria Responden	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
Sistem Usahatani Kelapa Sawit dan Karet	24
Analisis Ekonomi Usahatani Kelapa Sawit da Karet	25
Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dan Usahatani Karet	27
KESIMPULAN DAN SARAN	28
Kesimpulan	28
Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Persentase Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/ Kelurahan, 2021	19
2.	Persentase Prasarana Umum Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/ Kelurahan, 2021	20
3.	Jumlah responden berdasarkan umur pemilik lahan sawit	20
4.	Jumlah responden berdasarkan umur pemilik lahan karet.....	21
5.	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	21
6.	Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir pemilik lahan Sawit	21
7.	Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir pemilik lahan...	21
8.	Karet Jumlah responden berdasarkan pengalaman pemilik lahan Sawit	22
9.	Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir pemilik lahan Karet	23
10.	Rata-rata Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Bersih Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pulo Dogom, tahun 2021 (ha/ thn)	25
11.	Analisis Uji Beda Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Karet dengan Usahatani kelapa sawit di Desa Pulo Dogom Kecamatan Kuala Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2021	27

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	14

DAFTAR LAMPIRAN

No	judul	Halaman
1.	Kuisisioner	30
2.	Karakteristik Petani Sampel Pada Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat.	33
3.	Karakteristik Petani Sampel Pada Usaha Tani Karet Rakyat	34
4.	Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat (Ha/Thn)	35
5.	Pendapatan Usaha Tani Karet Rakyat (Ha/Thn)	36
6.	Biaya Prasarana Produksi Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat (Ha/Thn)	37
7.	Biaya Prasarana Produksi Usaha Tani Karet Rakyat (Ha/Thn)	38
8.	Nilai Penyusutan Alat Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat	39
9.	Nilai Penyusutan Alat Usaha Tani Karet Rakyat	40
10.	Produksi Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat Perpanen	41
11.	Produksi Usaha Tani Karet Rakyat Perpanen	42
12.	Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat (Ha/Thn)	44
13.	Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Karet Rakyat (Ha/Thn)	45
14.	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitaian	46

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Banyak petani cenderung berkecimpung dalam agribisnis kelapa sawit karena tingkat keuntungan yang cukup tinggi. Di sisi lain, karet juga telah menghidupi jutaan rakyat yang bekerja di sektor ini karena sebagian besar perkebunan karet diusahakan oleh rakyat. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Pulau Dogom, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah petani kelapa sawit dan karet. Namun dalam beberapa tahun ini banyak lahan karet yang dikonversi menjadi lahan kelapa sawit.

Hasil wawancara dengan petani di desa ini, disimpulkan bahwa: persepsi keuntungan usahatani kelapa sawit rakyat adalah lebih tinggi daripada usahatani karet rakyat, masa TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) usahatani karet menjadi TM (Tanaman Menghasilkan) lebih lama dibandingkan usahatani kelapa sawit, tingkat kesulitan perawatan lahan karet lebih tinggi di bandingkan dengan kelapa sawit sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang ahli pula, harga karet lebih berfluktuatif di bandingkan dengan harga TBS kelapa sawit, biaya replanting karet lebih tinggi di bandingkan biaya replanting kelapa sawit karena replanting lahan karet harus di dahului dengan pembersihan sisa pohon karet sampai ke akarakarnya, pabrik atau tempat menjual hasil panen karet lebih sedikit di bandingkan dengan pabrik atau tempat menjual hasil TBS.

Dalam usaha taninya, petani tidak terlalu rinci dalam perhitungan penerimaan dan biaya karena petani pada umumnya tidak memiliki catatan usaha tani yang memadai. Dengan demikian, perlu dilakukan suatu penelitian lanjutan

untuk menguji apakah memang usahatani kelapa sawit rakyat tersebut benar lebih menguntungkan di bandingkan dengan karet rakyat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Berapa besarnya biaya dan tingkat pendapatan usaha tani karet rakyat dan kelapa sawit rakyat di desa pulo dogom kecamatan Kualuh hulu kabupaten labuhan batu utara
2. Bagaimana perbandingan besarnya biaya dan tingkat pendapatan usaha tani karet dengan kelapa sawit di desa pulo dogom kecamatan Kualuh hulu kabupaten labuhan batu utara

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis besarnya biaya dan tingkat pendapatan yang di peroleh petani dari usaha tani karet dan usaha tani kelapa sawit di daerah penelitian.
2. Untuk menganalisis perbandingan besarnya biaya dan tingkat pendapatan usaha tani karet dengan kelapa sawit di daerah penelitian.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan disiplin ilmu yang telah di terima selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*)

Klasifikasi dan Morfologi (*Hevea brasiliensis*)

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang bernilai ekonomis tinggi. Tanaman tahunan ini dapat disadap getah karetnya pertama kali pada umur tahun ke-5. Dari getah tanaman karet (lateks) tersebut bisa diolah menjadi lembaran karet (sheet), bongkahan (kotak), atau karet remah (crumb rubber) yang merupakan bahan baku industri karet. Kayu tanaman karet, bila kebun karetnya hendak diremajakan, juga dapat digunakan untuk bahan bangunan, misalnya untuk membuat rumah, furniture dan lain-lain (Purwanta et al., 2008).

Tanaman karet merupakan tanaman asli Brazil yang mempunyai nama latin *Hevea brasiliensis*. Tanaman karet adalah tanaman berumah satu (monoecus). Pada satu tangkai bunga yang berbentuk bunga majemuk terdapat 5 bunga betina dan bunga jantan. Penyerbukannya dapat terjadi dengan penyerbukan sendiri dan penyerbukan silang. Penyerbukan silang terjadi dengan bantuan serangga seperti jenis-jenis Nitidulidae, Phloeridae, Curculionidae, dan jenis-jenis lalat.

Klasifikasi botani tanaman karet

Klasifikasi tanaman karet sebagai berikut:

- Kingdom : Plantae
- Subkingdom : Tracheobionta
- Super Divisi : Spermatophyta

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Sub Kelas	: Rosidae
Ordo	: Euphorbiales
Famili	: Euphorbiaceae
Genus	: Hevea
Spesies	: Hevea brasiliensis

(Sumber : Anwar, 2001)

Klasifikasi dan Morfologi Kelapa Sawit

Klasifikasi tanaman kelapa sawit menurut Pahan (2012), sebagai berikut:

Divisi	: Embryophyta Siphonagama
Kelas	: Angiospermae
Ordo	: Monocotyledonae
Famili	: Arecaceae
Subfamili	: Cocoideae
Genus	: Elaeis
Spesies	: Elaeis guineensis Jacq.

Akar

Kelapa sawit merupakan tumbuhan monokotil yang tidak memiliki akar tunggang. Radikula (bakal akar) pada bibit terus tumbuh memanjang ke arah bawah selama enam bulan terus-menerus dan panjang akarnya mencapai 15 meter. Akar primer kelapa sawit terus berkembang. Susunan akar kelapa sawit terdiri dari serabut primer yang tumbuh vertikal ke dalam tanah dan horizontal ke

samping. Serabut primer ini akan bercabang menjadi akar sekunder ke atas dan ke bawah. Akhirnya, cabang-cabang ini juga akan bercabang lagi menjadi akar 13 tersier, begitu seterusnya. Kedalaman perakaran tanaman kelapa sawit bisa mencapai 8 meter hingga 16 meter secara vertikal.

Batang

Tanaman kelapa sawit umumnya memiliki batang yang tidak bercabang. Pada pertumbuhan awal setelah fase muda (seedling) terjadi pembentukan batang yang melebar tanpa terjadi pemanjangan internodia (ruas). Titik tumbuh batang kelapa sawit terletak di pucuk batang, terbenam di dalam tajuk daun, berbentuk seperti kubis dan enak dimakan.

Daun

Tanaman kelapa sawit memiliki daun (frond) yang menyerupai bulu burung atau ayam. Di bagian pangkal pelepah daun terbentuk dua baris duri yang sangat tajam dan keras di kedua sisinya. Anak-anak daun (foliage leaflet) tersusun berbaris dua sampai ke ujung daun. Di tengah-tengah setiap anak daun terbentuk lidi sebagai tulang daun.

Bunga dan Buah

Tanaman kelapa sawit yang berumur tiga tahun sudah mulai dewasa dan mulai mengeluarkan bunga jantan atau bunga betina. Bunga jantan berbentuk lonjong memanjang, sedangkan bunga betina agak bulat. Tanaman kelapa sawit melakukan penyerbukan silang (cross pollination). Artinya, bunga betina dari pohon yang satu dibuahi oleh bunga jantan dari pohon yang lainnya dengan perantaraan angin dan atau serangga penyerbuk.

Ilmu Usaha Tani

Ilmu Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana seorang petani mengkoordinasi dan mengorganisasikan faktor produksi seefisien mungkin sehingga nantinya dapat memberikan keuntungan bagi petani (Suratiyah, 2015). Ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani dalam menentukan mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan factor-faktor produksi seefektif dan seefisien sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

Ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana mengusahakan dan mengkoordinir faktor produksi seperti lahan dan alam sekitar sebagai modal agar memberikan manfaat yang baik. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi selektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah, 2015).

Produksi

Sejumlah ahli ekonomi mengemukakan berbagai macam definisi tentang produksi akan tetapi pada prinsipnya mempunyai pengertian yang sama. Pengertian produksi secara ekonomi adalah menghasilkan sejumlah output. Mengenai hal tersebut selanjutnya penulis mengemukakan pendapat para ahli sebagai berikut: Menurut Assauri (2006:07) dalam Nurohma (2016) mendefinisikan produksi sebagai berikut: Produksi adalah merupakan segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang dan jasa. Selain itu produksi dapat juga diartikan sebagai kegiatan menghasilkan

barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang.

Bagi kebanyakan orang produksi diartikan sebagai kegiatan-kegiatan di dalam pabrik-pabrik atau kegiatan di lapangan pertanian. Secara lebih luas, setiap proses yang menciptakan nilai atau memperbesar nilai suatu barang adalah produksi, atau dengan mudah dikatakan bahwa produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Produksi tidak dapat dilakukan tanpa menggunakan bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya produksi itu sendiri. Faktor-faktor produksi itu terdiri atas : a) tanah atau sumber daya alam; b) tenaga kerja atau sumber daya manusia; c) modal, dan; d) kecakapan tata laksana atau skill. Sekalipun tidak ada yang tidak penting dari keempat faktor produksi tersebut, namun yang keempat itulah yang terpenting, sebab fungsinya adalah mengorganisasikan ketiga faktor produksi yang lain

Faktor produksi

Menurut Soekartawi (2013) dalam faktor yang mempengaruhi produksi dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma, dan sebagainya.
2. Faktor sosial-ekonomi, seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, risiko dan ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya kredit, dan sebagainya.

Faktor produksi tersebut mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Diantara faktor-faktor produksi tersebut yang menjadi unsur pokok usahatani yang selalu ada dan penting untuk dikelola dengan baik

oleh pelaku usahatani yaitu tanah atau lahan pertanian, tenaga kerja, modal. Bila salah satu faktor produksi tersebut tidak tersedia maka proses produksi tidak akan berjalan optimal. Faktor produksi tersebut yaitu :

1. Lahan

Tanah menjadi faktor kunci dalam usahatani dan menjadi faktor yang relatif langka dibandingkan dengan faktor produksi yang lain sehingga penggunaannya harus seefisien mungkin. Ukuran efisiensi penggunaan lahan adalah perbandingan antara output dan input. Usaha-usaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan lahan antara lain pemilihan komoditas cabang usahatani dan pengaturan pola tanam. Lahan usahatani dapat berupa tanah pekarangan, tegalan, sawah, kandang, kolam, dan sebagainya.

2. Tenaga Kerja

Ada tiga jenis tenaga kerja dalam usahatani yaitu tenaga kerja manusia, ternak, dan mekanik. Tenaga kerja merupakan pelaku dalam usahatani untuk menyelesaikan beragam kegiatan produksi. Tenaga kerja manusia terdiri dari tenaga kerja pria, wanita, dan anak-anak. Tenaga ternak digunakan untuk pengolahan lahan dan untuk pengangkutan. Tenaga mekanik bersifat substitusi, yang menggantikan tenaga ternak atau manusia. Jika kekurangan tenaga kerja, petani dapat memperkerjakan tenaga kerja dari luar keluarga dengan memberi balas jasa berupa upah.

3. Modal

Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi lain dan tenaga kerja serta pengelolaan yang menghasilkan barang-barang baru yaitu produksi pertanian. Berdasarkan sifatnya modal dibagi menjadi

dua, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap adalah modal yang tidak habis pada satu periode produksi seperti tanah bangunan, mesin, pabrik, dan gedung. Jenis modal tetap memerlukan pemeliharaan agar dapat berdaya guna dalam jangka waktu lama. Jenis modal ini pun terkena penyusutan yang berarti nilai modal menyusut berdasarkan jenis dan waktu.

Modal bergerak adalah barang-barang yang digunakan untuk sekali pakai atau barang-barang yang habis digunakan dalam proses produksi seperti bahan mentah, pupuk, dan bahan bakar.

4. Pestisida

Pestisida adalah substansi (zat kimia) yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan berbagai hama. Pestisida berasal dari bahasa Inggris yaitu *pest* berarti hama dan *ida* berarti pembunuh. Yang dimaksud hama bagi petani sangat luas yaitu : tungau, tumbuhan pengganggu, penyakit tanaman yang disebabkan oleh fungi (jamur), bakteri dan virus, nematode (cacing yang merusak akar), siput, tikus, dan lain-lain. Pestisida yang digunakan di bidang pertanian secara spesifik sering disebut produk perlindungan tanaman (*crop protection product*)

5. Pupuk

Pupuk merupakan unsur hara yang terkandung pada setiap lahan untuk melengkapi unsur hara yang ada pada tanaman. Tujuan penggunaan pupuk adalah untuk mencakup kebutuhan makanan (hara). Pupuk yang biasanya digunakan oleh petani berupa : a) Pupuk organik, merupakan pupuk alam yang berasal dari kotoran hewan dan sisa-sisa tanaman, baik yang berasal dari sisa tanaman padi seperti jerami maupun sisa tanaman lainnya. b) Pupuk anorganik, pupuk ini

memang sengaja dibuat dari bahan-bahan kimia guna menambah dan menggantikan unsur hara yang hilang terserap oleh tanaman sebelumnya.

6. Benih

Benih merupakan biji yang digunakan sebagai sumber perbanyakan tanaman, atau berkaitan dengan perbanyakan tanaman. Batasan tentang pengertian benih dapat dibedakan secara biologi, secara agronomi, dan secara fisiologis. Secara agronomis benih didefinisikan sebagai biji tanaman yang diperlukan untuk keperluan dan pengembangan usaha tani, memiliki fungsi agronomis atau merupakan komponen agronomis. Komponen agronomis ini lebih berorientasi pada penerapan norma-norma ilmiah, sehingga lebih bersifat teknologis untuk mencapai produksi secara maksimal. secara biologi benih merupakan biji tumbuhan yang digunakan untuk alat perkembangbiakan tanaman (Sutopo, 2004).

Biaya

Biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

- a. Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh, contohnya pajak.
- b. Biaya tidak tetap (variabel cost) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk sarana produksi (Soekartawi, 2013).

Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual produk. Dalam menghitung total penerimaan usahatani perlu

dipisahkan antara analisis parsial usahatani dan analisis simultan usahatani. Jika sebidang lahan ditanami berbagai macam tanaman, maka disebut analisis keseluruhan usahatani. Sebaliknya, jika hanya satu tanaman yaitu jagung yang diteliti, maka analisisnya disebut analisis parsial usahatani. Penerimaan total atau pendapatan kotor ialah nilai produksi secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi (Panjaitan, 2014)

Penerimaan usahatani yaitu penerimaan dari semua sumber usahatani meliputi yaitu hasil penjualan tanaman, ternak, ikan atau produk yang dijual, produk yang dikonsumsi pengusaha dan keluarga selama melakukan kegiatan, dan kenaikan nilai inventaris, maka penerimaan usahatani memiliki bentuk-bentuk penerimaan dari sumber penerimaan usahatani itu sendiri (Theresia,2017).

Bentuk umum penerimaan dari penjualan yaitu $TR = P \times Q$; dimana TR adalah total revenue atau penerimaan, P adalah Price atau harga jual perunit produk dan Q adalah Quantity atau jumlah produk yang dijual. Dengan demikian besarnya penerimaan tergantung pada dua variabel harga jual dan variabel jumlah produk yang dijual (Utari, 2015).

Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai sisa dari pengurangan nilai penerimaan yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan usahatani tergantung pada besarnya penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu. Penerimaan merupakan hasil kali jumlah produksi total dan harga jual per satuan. Sedangkan pengeluaran atau biaya adalah nilai penggunaan sarana produksi, upah dan lain-lain yang dibebankan pada proses produksi yang bersangkutan. Besar kecilnya tingkat pendapatan yang diperoleh petani

dipengaruhi antara lain : (1) skala usaha, (2) ketersediaan modal, (3) tingkat harga output, (4) ketersediaan tenaga kerja keluarga, (5) sarana transportasi, (6) sistem pemasaran, (7) kebijakan pemerintah dan sebagainya (Soekartawi dalam Faisal, 2015).

Kerangka Pemikiran

Kelapa sawit dan karet merupakan komoditi Kabupaten Labuhan Batu Utara populer yang banyak diusahakan dalam perkebunan rakyat, perkebunan negara maupun perkebunan swasta. Ketiga komoditi ini mempunyai prospek yang cerah bila dikembangkan dengan baik dan menguntungkan untuk diusahakan seperti kelapa sawit karena selain banyak manfaatnya, juga sebagai penyumbang terbesar untuk devisa negara Faktor produksi merupakan faktor utama bagi petani dalam melaksanakan usahatannya.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan maka petani harus mampu manajemen faktor-faktor produksi tersebut secara efisien. Faktor produksi adalah lahan, modal, tenaga kerja dan sarana produksi. Di dalam suatu usahatani, kepemilikan lahan yang merupakan salah satu faktor produksi umumnya sangat mendukung untuk pengembangan usahatani tersebut. Hal ini dikarenakan, semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka akan semakin besar potensi petani tersebut untuk mengembangkan usahatannya.

Modal, sebagai salah satu faktor produksi di dalam suatu usahatani juga memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan modal sangat berperan besar dalam pembiayaan usahatani terutama untuk pengadaan sarana produksi. Modal di dalam usahatani biasanya digunakan untuk pembelian berbagai sarana produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, serta mengubah tenaga kerja di dalam

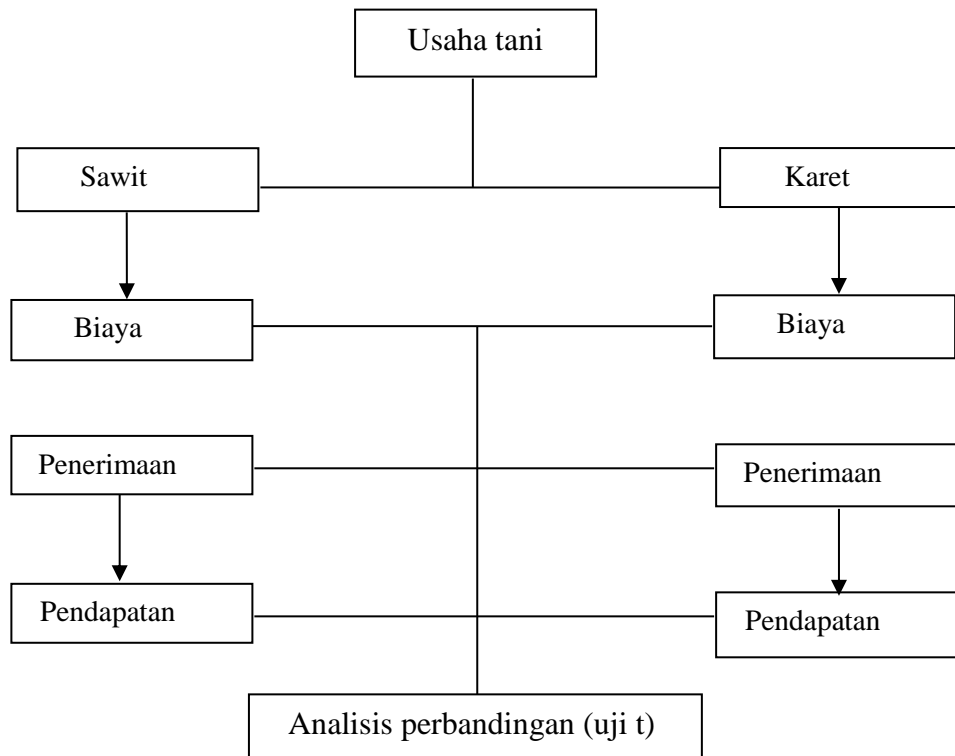
suatu kegiatan usahatani. Tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi berasal dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga. tenaga kerja tersebut digunakan untuk melakukan proses pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan.

Sarana produksi dalam produksi sangatlah penting. Sarana produksi meliputi pupuk, pestisida, bibit, alat-alat pertanian dan lain sebagainya mempengaruhi produktivitas komoditi perkebunan seperti kelapa sawit, kakao dan karet. Tinggi rendahnya produktivitas tergantung pada hasil produksi per luas lahan yang diusahakan. Produksi (panen) yang diperoleh petani diharapkan tinggi. Karena hal ini sangat berkaitan dengan penerimaan.

Penerimaan usaha tani merupakan hasil perkalian antara produksi dikalikan dengan harga jual. Dan selisih antara penerimaan usahatani dengan biaya produksi inilah yang disebut dengan pendapatan usahatani. Dengan melihat pendapatan yang diperoleh petani di dalam suatu usahatani, akan dapat diketahui layak tidaknya usahatani tersebut untuk dilaksanakan. Usaha tani dalam operasinya bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang diinginkan.

Oleh karena itu dalam pengelolaan usahatani haruslah efisien, baik dalam penggunaan input maupun dalam penggunaan modal. Di lain pihak manakala petani dihadapkan pada keterbatasan faktor input, misalnya modal dalam melakukan faktor produksi, maka mereka juga tetap mencoba bagaimana meningkatkan keuntungan tersebut dengan kendala modal yang terbatas yaitu dengan penghematan input sehingga biaya dapat ditekan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan skema kerangka pemikiran sebagai berikut:

Keterangan: \longrightarrow Menyatakan hubungan
 ————— Menyatakan proses



Gambar 1: skema kerangka pemikiran

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2. biaya usahatani karet lebih tinggi daripada usahatani kelapa sawit rakyat di daerah penelitian
1. Pendapatan usahatani kelapa sawit rakyat lebih tinggi dari pada usahatani karet rakyat di daerah penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode Penentuan Daerah Penelitian ini dilakukan di Desa Pulo Dogom, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yang artinya secara sengaja karena Kabupaten Labuhan Batu Utara merupakan salah satu sentra produksi kelapa sawit rakyat terbesar ketiga di Sumatera Utara setelah Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Labuhan Batu Utara, menduduki peringkat kelima dalam produksi karet rakyat di Sumatera Utara setelah Kabupaten mandailing natal (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2017).

Adapun pertimbangan pemilihan Kecamatan Kualuh Hulu adalah karena kecamatan tersebut memiliki luas lahan dan produksi kelapa sawit tertinggi di Kabupaten Labuhan Batu Utara (Dinas Perkebunan Kabupaten Labuhan Batu Utara, 2017).

Adapun pertimbangan pemilihan Desa Pulo Dogom adalah karena desa tersebut merupakan desa dengan jumlah usaha pertanian kelapa sawit dan karet terbanyak.

Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit rakyat dan petani karet rakyat di Desa Pulo Dogom, Kecamatan Kuala Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara. Ada 14 kelompok tani yang ada di Desa Pulo Dogom, masing-masing

kelompok tani beranggotakan 20 orang, sehingga total anggotanya ada 280 orang. Namun tidak semua anggota kelompok tani mengusahakan kelapa sawit dan karet.

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dilakukan secara khusus berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, sedangkan untuk pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*).

Menurut Gay dan Diehl (1996), untuk penelitian yang sifatnya menguji hubungan korelasional, minimal diambil 30 sampel sehingga pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari 30 orang petani kelapa sawit rakyat dengan ketentuan sampel yaitu petani kelapa sawit yang mempunyai lahan seluas 1-2 ha dan mempunyai tanaman kelapa sawit yang sudah berproduksi (TM) dengan umur tanaman 15-25 tahun dan 30 orang petani karet rakyat dengan ketentuan sampel yaitu petani karet yang mempunyai lahan seluas 1-2 ha dan mempunyai tanaman karet yang sudah berproduksi (TM) dengan umur tanaman 15-30 tahun.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa cara dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data secara wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab (wawancara) kepada responden yang di anggap memiliki informasi yang baik untuk keperluan data peneliti.

2. Kuesioner (Daftar Pertanyaan)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan

memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Adapun responden yang dimaksud yaitu petani kelapa sawit dengan petani karet di Desa Pulo Dogom.

3. Dokumentasi

Pengumpulann data dengan cara melihat tulisan-tulisan, dokumen-dokumen yang ada di daerah penelitian yang bersangkutan atau melalui dokumentasi visual, berupa gambar dan foto-foto.

Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3, dapat dilakukan dengan analisis statistik uji beda rata-rata atau t-hitung (*independent sample t-test*) dengan uji satu arah yang digunakan untuk penelitian yang membandingkan dua variabel.

Menurut Sugiyono (2010) bila jumlah sampel berbeda ($n_1 \neq n_2$) dan varians homogeny ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), sehingga dapat digunakan rumus pooled varian, derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. Secara matematis rumus pooled varian adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Menurut Sugiyono, 2010).

Keterangan:

X1 = Rata-rata pendapatan karet

X2 = Rata-rata pendapatan sawit

S² = Nilai deviasi pendapatan karet

S² = pada demand pendapatan sawit

n₁ = Banyaknya sampel pengukuran sampel karet

n₂ = Banyaknya sampel pengukuran sampel sawit

Dengan kriteria uji: Jika t-hitung ≤ t-tabel, maka Ho diterima dan H₁ tidak

diterima Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima.

Dimana : $H_0 : \mu_1 > \mu_2$

$H_1 : \mu_1 < \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata variabel 1 (usahatani karet)

μ_2 = Rata-rata variabel 2 (usahatani kelapa sawit)

Untuk mengidentifikasi masalah yang pertama yaitu analisis usahatani kelapa sawit dan usaha tani karet akan di analisis dengan analisis pendapatan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TC = FC + VC$$

$$TR = P \times Q$$

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

TC : Total biaya

FC : Biaya tetap

VC : Biaya variabel

TR : Penerimaan

P : Harga

Q : Quantity (Produksi)

Pd : Pendapatan

Definisi Operasional

1. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan petani dalam usahatani karet rakyat dan kelapa sawit rakyat yang dapat diukur dengan satuan rupiah (Rp).

2. Harga jual adalah harga yang diterima petani dari hasil penjualan hasil panen karet rakyat dan kelapa sawit rakyat yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).
3. Penerimaan usahatani adalah jumlah total dari hasil panen usahatani karet rakyat dan kelapa sawit rakyat dikalikan dengan harga masing-masing komoditi, yang dapat diukur dengan satuan rupiah (Rp).
4. Pendapatan petani adalah imbalan yang diterima oleh petani dari hasil kegiatan usahatani yang diperoleh dari selisih penerimaan / pendapatan kotor petani dengan total biaya produksi dalam usahatani karet rakyat dan kelapa sawit rakyat, yang dapat diukur dengan satuan rupiah (Rp).
5. Petani kelapa sawit rakyat adalah orang yang mengusahakan tanaman kelapa sawit rakyat yang pengerjaannya dilakukan sendiri atau dibantu orang lain, dengan luas lahan 1-2 ha dan umur produktif tanaman kelapa sawit antara 15-25 tahun dan menetap di Desa Pulo Dogom.
6. Petani karet rakyat adalah orang yang mengusahakan tanaman karet rakyat yang pengerjaannya dilakukan sendiri ataupun dibantu orang lain, dengan luas lahan 1-2 ha dan umur produktif tanaman karet antara 15-30 tahun dan menetap di Desa Pulo Dogom.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Keadaan Geografi Kecamatan Kualuhh Hulu merupakan salah satu kecamatan yang di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Secara geografis, Kecamatan Kualuh Hulu berada pada 2 034'6'' Lintang Utara, 99038'22 Bujur Timur dengan ketinggian 5 - 105 m di atas permukaan laut. Kecamatan Kualuhh Hulu menempati area seluas 637,39 Km² yang terdiri dari 11 Desa, 2 Kelurahan dan 138 dusun/lingkungan definitif. Area Kecamatan Kualuhh Hulu di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Asahan, di sebelah timur berbatasan dengan Kualuhh Hilir dan Kualuhh Leidong, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kualuhh Selatan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tobasa.

Tabel 1. Persentase Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/desa	Pertanian	Industri	PNS/TNI/Polri	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuala Beringin
Pulo Dogom
Perk. Londut	89	1	5	5
Perk. Kanopan Ulu
Parpaudangan	80	5	5	10
Aek Kanopan
Perk. Membang Muda	95	3.55	1	1.45
Perk. Labuan Haji
Perk. Hannaa
Aek Kanopan Timur
Sukarame	70	3	2	25
Sukarame Baru
Sonomartani

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Utara 2018

Prasarana Umum

Prasarana ialah perlengkapan yang disediakan oleh pemerintahan yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Maka dapat diperoleh data jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki Kecamatan Kualuhh, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Prasarana Umum Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021

No	Uraian	Jumlah
1	Masjid	85
2	Mushollah	60
3	Gereja Protestan	70
4	Gereja Katholik	4
5	Vihara	1
6	Klinik/Balai Kesehatan	6
7	Puskesmas	4
8	Poskesdes	14
9	Posyandu	94
10	Rumah Sakit Umum	2
11	SMP	18
12	SD	62
13	TK	2
14	SMA	17

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan KUALUHH HULU, 2019

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan umur karyawan, jenis kelamin, lama bekerja, serta tingkat pendidikan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik Responden Berdasarkan umur pemilik lahan sawit dan pemilik lahan karet dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 3 kategori yakni antara 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 dengan distribusi frekuensi:

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Umur Pemilik Lahan Sawit

No	Umur	Jumlah	Persentasi (%)
1.	20-30	6	20
2.	31-40	13	43,3
3.	41-50	11	36,7
Jumlah		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah 2021*

Tabel 3 memperlihatkan bahwa dari 30 sampel penelitian dari pemilik lahan sawit, 6 orang (20%) berumur antara 20-30 tahun, 13 orang (43,3%) berumur antara 31-40 tahun, dan 11 orang (36,7%) berumur antara 41-50 tahun.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Umur Pemilik Lahan Karet

No	Umur	Jumlah	Persentasi (%)
1.	20-30	9	30
2.	31-40	11	36,7
3.	41-50	10	30,3
Jumlah		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah 2021*

Tabel 4 memperlihatkan bahwa dari 30 sampel penelitian dari pemilik lahan karet, 9 orang (30%) berumur antara 20-30 tahun, 11 orang (36,7%) berumur antara 31-40 tahun, dan 10 orang (30,3%) berumur antara 41-50 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi responden menurut jenis kelamin petani kelapa sawit rakyat dan petani karet rakyat disajikan pada Tabel berikut ini :

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
1.	Laki-Laki	55	91,7
2.	Perempuan	5	8,3
Jumlah		60	100

Sumber : *Data Primer Diolah 2021*

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir pemilik lahan sawit dan pemilik lahan karet dalam penelitian ini dikategorikan kedalam 4 bagian yakni S1, SMP, SMA, dan SD dengan distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pemilik Lahan Sawit

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
1.	S1	3	10
2.	SMA	7	23,4
3.	SMP	10	33,3
4.	SD	10	33,3
Jumlah		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah 2021*

Tabel 6 memperlihatkan bahwa dari 30 sampel penelitian dari pemilik lahan sawit, 3 orang (10%) berpendidikan terakhir S1, 7 orang (23,4%) berpendidikan terakhir SMA, 10 orang (33.3%) berpendidikan terakhir SMA, dan 10 orang (33.3%) berpendidikan terakhir SD.

Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pemilik Lahan Karet

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
1.	S1	1	3,3
2.	SMA	8	26,7
3.	SMP	10	33,3
4.	SD	11	36,7
Jumlah		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah 2021*

Tabel 7 memperlihatkan bahwa dari 30 sampel penelitian dari pemilik lahan karet, 1 orang (3,3%) berpendidikan terakhir S1, 8 orang (26,7%) berpendidikan terakhir SMA, 10 orang (33.3%) berpendidikan terakhir SMA, dan 11 orang (36.7%) berpendidikan terakhir SD.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman sampel dari pemilik lahan kelapa sawit dan karet pada penelitian ini dikelompokkan kedalam 4 (empat) tingkatan yakni dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Pemilik Lahan Sawit

No	Usia	Jumlah	Presentasi (%)
1.	10-15 tahun	9	30
2.	16-20 tahun	6	20
3.	21-30 tahun	13	43.3
4.	31-40 tahun	2	6.7
Total		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah 2021*

Tabel 8 memperlihatkan bahwa dari 30 sampel penelitian, 9 orang (30%) dengan pengalaman sebagai petani sawit antara 10-15tahun, 6 orang (20%) dengan pengalaman antara 16-20 tahun, 13 orang (43.3%) dengan pengalaman antara 21-30 tahun dan 2 orang (6.7%) dengan pengalaman antara 31-40 tahun.

Tabel 9. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Pemilik Lahan Karet

No	Usia	Jumlah	Presentasi (%)
1.	10-15 tahun	6	20
2.	16-20 tahun	9	30
3.	21-30 tahun	13	43.3
4.	31-40 tahun	2	6.7
Total		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah 2021*

Tabel 9 memperlihatkan bahwa dari 30 sampel penelitian, 6 orang (20%) dengan pengalaman sebagai petani karet antara 10-15tahun, 9 orang (30%) dengan pengalaman antara 16-20 tahun, 13 orang (43.3%) dengan pengalaman antara 21-30 tahun dan 2 orang (6.7%) dengan pengalaman antara 31-40 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Usahatani Kelapa Sawit dan Karet

Di Desa Pulo Dogom, umumnya areal tanaman karet dan kelapa sawit. Pemeliharaan pada tanaman menghasilkan tidak jauh berbeda dengan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) terutama dalam hal penyiangan gulma. Dalam hal pemupukan, tidak semua petani melakukan pemupukan. Untuk tanaman karet, umumnya petani menggunakan pupuk urea, KCl, dan dolomit dan dilakukan duakali dalam setahun sedangkan untuk tanaman kelapa sawit, umumnya petani menggunakan pupuk urea, KCl, TSP, dan dolomit dan dilakukan tiga kali dalam setahun. Pada tanaman karet yang sudah bisa menghasilkan di daerah penelitian terdapat satu penyakit utama yang menyerang yaitu jamur akar putih (JAP). Pada tanaman kelapa sawit, hama yang biasa menyerang adalah ulat api.

Penyadapan karet di daerah penelitian dilakukan dengan mengiris kulit batang. pohon karet yang masih berumur di bawah 5 tahun sudah bisa disadap, namun hampir semua tanaman rata-rata bisa disadap di atas umur 5 tahun. Penyadapan di daerah penelitian dilakukan dengan sistem yang pertama yaitu penyadapan berlangsung selama 5 hari kerja dengan 2 hari libur dalam seminggu. Sistem penyadapan yang dilakukan petani adalah sistem $\frac{1}{2}$ S ($\frac{1}{2}$ dari lilit batang).

Pemanenan TBS di daerah penelitian dilakukan dua kali dalam sebulan. Jika tandan buah sudah matang dan mempunyai sedikitnya 5 brondolan di piringan, tandanya tandan buah tersebut sudah dapat dipanen. Seluruh TBS dikirim pada hari pemanenan ke Tempat Penampungan Hasil (TPH).

Analisis Ekonomi Usahatani Kelapa Sawit dan Karet

Umur produktif tanaman karet pada umumnya 15-30 tahun sedangkan kelapa sawit 15-25 tahun. Sarana produksi petani kelapa sawit dan karet di desa Pulo Dogom terdiri dari pupuk dan herbisida. Pada budidaya kelapa sawit rakyat, rata-rata penggunaan sarana produksi pupuk yang terbesar adalah KCL sebesar 177 kg/ha/thn, untuk penggunaan herbisida roundup yaitu sebesar 6 liter/ha sedangkan pada budidaya karet rakyat, rata-rata penggunaan sarana produksi pupuk yang terbesar adalah KCL sebesar 50 kg/ha, untuk penggunaan herbisida yang terbesar adalah roundup yaitu sebesar 5 liter/ha. Pada budidaya kelapa sawit rakyat, rata-rata biaya sarana produksi yang terbesar adalah TSP sebesar Rp 1.442.000 ha/thn dan yang terkecil adalah herbisida roundup sebesar Rp 330.000 ha/thn. Sedangkan pada budidaya karet, rata-rata biaya sarana produksi yang terbesar adalah KCl sebesar Rp 504.000 ha/thn, yang terkecil adalah Dolmit sebesar Rp 237.500 Ha/thn. Rata-rata biaya tenaga kerja pada budidaya kelapa sawit rakyat untuk di Desa Pulo Dogom adalah sebesar Rp 10.335.000 ha/thn sedangkan untuk TKLK sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja pada budidaya karet rakyat di Desa Pulo Dogom adalah sebesar Rp 24.772.000 ha/thn.

Tabel 10 Rata-rata Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Bersih Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pulo Dogom, tahun 2021 (ha/ thn)

NO	URAIAN	Satuan	Usahatani Karet	Usahatani Kelapa Sawit
1	Produksi	Kg	7.213	36.680
2	Harga	Rp/kg	8.700	1.983
3	Penerimaan	Rp	62.730.000	72.800.000
4	Biaya produksi	Rp	28.315.983	21.381.000
5	Pendapatan bersih	Rp	33.186.650	51.313.400

Sumber: Data Primer diolah

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa penerimaan usahatani karet yaitu sebesar Rp 62.730.000 Ha per tahun merupakan penerimaan usahatani yang lebih rendah dibandingkan dengan usahatani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 72.800.000. Biaya prasarana produksi usahatani karet sebesar Rp 28.315.983 Ha per tahun merupakan biaya produksi usahatani yang lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 21.381.000. Pendapatan bersih usahatani karet yaitu sebesar Rp 33.186.650 Ha per tahun merupakan pendapatan usahatani yang lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan bersih usahatani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 51.313.400 Ha per tahun.

Hal ini berarti bahwa: hipotesis (1) yang menyatakan bahwa besarnya biaya usahatani sawit di daerah penelitian rendah sehingga tingkat pendapatan usahatani sawit di daerah penelitian adalah tinggi dan hipotesis (2) yang menyatakan bahwa besarnya biaya usahatani karet di daerah penelitian tinggi sehingga tingkat pendapatan usahatani kepala sawit di daerah penelitian rendah.

Dari hasil hipotesis diperoleh bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, hal ini berarti bahwa hipotesis yang diperoleh adalah H1 diterima, dimana rata-rata pendapatan usahatani karet lebih kecil dari rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Pulo Dogom Kecamatan Kuala Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat dan Usahatani Karet Rakyat

Rata-rata pendapatan usahatani karet adalah 33.186.650 Ha per tahun. sedangkan rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit adalah Rp 51.313.400 Ha per tahun. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan rata-rata per tahun usahatani

karet petani dengan usaha tani kelapa sawit maka digunakan analisis uji beda (t-test) yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Analisis Uji Beda Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Karet dengan Usahatani kelapa sawit di Desa Pulo Dogom Kecamatan Kuala Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2021.

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	SAWIT	KARET
Mean	51313400	33186650
Variance	5,36677E+14	5,02841E+14
Observations	30	30
Pearson Correlation	0,359042621	
Df	29	
t Stat	3,845791038	
P(T<=t) one-tail	0,000303554	
t Critical one-tail	1,699127027	
P(T<=t) two-tail	0,000607107	
t Critical two-tail	2,045229642	

Sumber : Analisis Data Primer Setelah di Olah, 2021

Tabel 11 menunjukkan bahwa hasil analisis data uji hipotesis t-test hasilnya yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dimana $t \text{ hitung}$ adalah $t \text{ stat}$ sebesar 3,84791038 dan $t \text{ tabel}$ adalah $t \text{ Critical one-tail}$ sebesar 1,699127027 (H_1 diterima dan H_0 ditolak), hal ini berarti bahwa pendapatan antara petani kelapa sawit dengan petani karet secara signifikan sangat berbeda. Besarnya biaya usahatani sawit di daerah penelitian rendah sehingga tingkat pendapatan usahatani sawit di daerah penelitian adalah tinggi dan besarnya biaya usahatani karet di daerah penelitian tinggi sehingga tingkat pendapatan usahatani karet di daerah penelitian rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi usahatani karet sebesar Rp 28.315.983 ha/thn merupakan biaya produksi usahatani yang lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 21.381.000 ha/thn.
2. Pendapatan usahatani karet yaitu sebesar Rp 33.186.650 ha/thn merupakan pendapatan usahatani yang lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan bersih usahatani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 51.313.400 ha/thn. Ada 2 faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usahatani yaitu penerimaan usahatani dan biaya produksi. Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh 2 faktor yakni harga jual dan produktivitas perkebunan.

Saran

1. Kepada petani karet untuk lebih meningkatkan perawatan agar dapat mempertahankan hasil produksinya.
2. Kepada petani kelapa sawit diharapkan untuk dapat mempertahankan hasil produksinya dan memperluas usahatani kelapa sawit guna meningkatkan kesejahteraan.
3. Kepada pemerintah setempat agar kiranya membangun Koperasi agar lebih memudahkan petani dalam peminjaman modal untuk sarana dan prasarananya.
4. Kepada mahasiswa diharapkan untuk mengadakan penelitian lanjutan mengenai perbandingan pendapatan dengan komoditi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofian.(2006) manajemen pemasaran dasar konsep dan strategi jakarta
PT.Raja Grafindo
- Anwar C.2001.pusat penelitian karet migcrop.medan
- Gay. L.R. and Diehl. P.L. (1996). *Research Methods for Business and Management*. Macmillan.
- Kasmir, & Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Predana Media Gruo.
- Nurrohma, 2016. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo*. Kendari.
- Pahan, I. 2012. Panduan lengkap kelapa sawit, manajemen agribisnis dari hulu ke hilir. Penebar swadaya, jakarta.
- Purwanto.H.J.2008. teknologi budidaya karet balai besar pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, badan litbag pertanian
- Panjaitan,F.E.D, 2014. *Analisis Efisiensi Produksi Dan Penapatan Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Tiga Bianaga, Kabupaten Karo*.Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sari,C.Y, 2016. *Analisis Usaha Tani Jambu Biji Di Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang*.Universitas Sumatera Utara.Medan
- Soekartawi.2013. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani: Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Utari,R.T. *Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong Pada Berbagai Sekala Kepemilikan Didesa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*.Universitas Hasanudin.Makasar.

KUISIONER
Responden Petani Sawit Dan Karet

A. Identitas responden petani sawit/karet

1. Nama :.....
2. Umur :.....
3. Pendidikan formal terakhir
 - a. Sd
 - b. Smp
 - c. Sma
 - d. Perguruan tinggi (D1, D2, D3, S1, S2)
4. Pekerjaan :.....
5. Jumlah tanggungan :.....
6. Lama melakukan usahatani sawit / karet :.....

B. Data usahatani

1. Luas lahan :ha
2. Jumlah tanaman :
3. Jarak tanam sawit / karet :
4. Biaya pengolahan lahan :
 - a. Penanaman
 - Karet /pokok :
 - Sawit /pokok :
 - b. Penyemprotan :
 - c. Penyiangan :
 - d. Pemupukan :
5. Apakah bapak /ibu /saudara /i melakukan pemeliharaan tanaman sawit / karet ? jika ya, pemeliharaan yang di lakukan?

a. Pemupukan sawit / karet

Jenis pupuk	Kg / pokok	Harga per kg	Nilai (Rp)
Dolomit			
Urea			
Tsp			
Kcl			

b. Penyiangan :.....

c. Penyemprotan :

Harga herbisida per liter :

Liter / tahun:

6. Produksi karet :.....

Biaya produksi karet :.....

7. Produksi sawit :.....

Biaya produksi sawit :.....

C. Data Pemasaran

1. Volume produksi

a. Keret :.....

b. Sawit :.....

2. harga jual

a. karet :.....

b. sawit :.....

Lampiran 2

**KARAKTERISTIK PETANI SAMPEL PADA USAHATANI KELAPA SAWIT
RAKYAT**

No Sampel	Nama	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Jumlah tanggungan	Status Pemilikan	LL (Ha)
1	Jamhuri	29	SMA	16	3	Pemilik Murni	1
2	Fakhrul Aziz	42	SMA	22	4	Pemilik Murni	2
3	Evan	48	SMP	16	3	Pemilik Murni	1
4	Erwansyah	28	SD	21	2	Pemilik Murni	1
5	Nur Afni	30	SD	17	4	Pemilik Murni	1
6	Irianto	50	SD	21	4	Pemilik Murni	2
7	Maun	31	S1	12	4	Pemilik Murni	1
8	Suhandi	26	SMA	22	2	Pemilik Murni	1
9	Suriono	47	SMA	20	3	Pemilik Murni	1
10	Misgiono	27	SMP	15	3	Pemilik Murni	1
11	Juliana Pohan	38	SMP	24	3	Pemilik Murni	2
12	Suratman	29	SMP	25	2	Pemilik Murni	1
13	Hendra Cipta	35	SD	11	2	Pemilik Murni	1
14	Nur Aisyah	41	S1	21	2	Pemilik Murni	1
15	Khairil Anwar	35	SMA	10	4	Pemilik Murni	1
16	Abdul Muis Pane	43	SD	25	4	Pemilik Murni	1
17	Ferry Irawan	50	SD	25	3	Pemilik Murni	2
18	Suhendro	47	SD	13	4	Pemilik Murni	1
19	Edy Susanto	37	S1	18	2	Pemilik Murni	1
20	Sunardi	43	SMA	23	2	Pemilik Murni	1
21	Sumianto	38	SMP	14	2	Pemilik Murni	1
22	Evan Irawan	47	SD	12	3	Pemilik Murni	2
23	Rafi Syahbana	48	SMP	16	2	Pemilik Murni	1
24	Hafiz Bahruddin	34	SMP	31	4	Pemilik Murni	1
25	Saparuddin	39	SMP	14	4	Pemilik Murni	1
26	Sutriosno	40	SMP	32	3	Pemilik Murni	1
27	Herianto Amin	40	SMP	21	2	Pemilik Murni	2
28	Khairul Abdulah	35	SD	15	3	Pemilik Murni	1
29	Iwan	33	SD	29	3	Pemilik Murni	1
30	Epril Aejuna	40	SMA	21	3	Pemilik Murni	1
Rata-Rata							1

KARAKTERISTIK PETANI SAMPEL PADA USAHATANI KARET RAKYAT

No Sampel	Nama	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Jumlah tanggunga	Status Pemilikan	LL (Ha)
31	Haparuddin	29	SMA	16	3	Pemilik Murni	2
32	Muid Adduha	42	SMA	22	2	Pemilik Murni	2
33	Muammar Khadafi	48	SMP	16	3	Pemilik Murni	1
34	Dwikili	28	SD	21	3	Pemilik Murni	1
35	Reynaldi	30	SD	17	2	Pemilik Murni	1
36	Susanti	50	SD	21	2	Pemilik Murni	1
37	Adrian Ahmad	31	SMA	12	3	Pemilik Murni	1
38	Azri Aswad	26	SMA	22	3	Pemilik Murni	1
39	Mulyani	47	SMA	20	3	Pemilik Murni	1
40	Jamil Reza Harahap	27	SMP	15	3	Pemilik Murni	1
41	Ahmad Syahlan	38	SMP	24	3	Pemilik Murni	2
42	Surbakti	29	SMP	25	3	Pemilik Murni	1
43	Abdurrahman	35	SD	17	3	Pemilik Murni	1
44	Yuddha Buana	41	SD	21	2	Pemilik Murni	1
45	Hafiz Daulay	27	SMA	18	2	Pemilik Murni	1
46	Robert Alferindo	43	SD	25	2	Pemilik Murni	1
47	Egi Pramana	50	SD	25	3	Pemilik Murni	2
48	Dimas Raditya	47	SD	13	3	Pemilik Murni	1
49	Putra Ahmad	30	S1	18	3	Pemilik Murni	1
50	Rahmat Hidayat	43	SMA	23	3	Pemilik Murni	1
51	Fatih Marzuki	38	SMP	14	2	Pemilik Murni	1
52	Pahala Wertus	47	SD	16	2	Pemilik Murni	1
53	Gifterius Nico	25	SMP	16	3	Pemilik Murni	2
54	Haidar Ismail	34	SMP	31	2	Pemilik Murni	1
55	Ilham Suhada	39	SMP	14	3	Pemilik Murni	1
56	Rizal Surbakti	40	SMP	32	2	Pemilik Murni	1
57	Zainal Abidin	40	SMP	21	3	Pemilik Murni	1
58	Surya Sanjaya	35	SD	15	3	Pemilik Murni	1
59	Antonius Helmus	33	SD	29	3	Pemilik Murni	2
60	Rio Arindra	40	SMA	21	3	Pemilik Murni	1
Rata-Rata							1

PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT RAKYAT (HA/THN)

No Sampel	Nama	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Jumlah tanggungan	Status Pemilikan	LL (Ha)	Usia Pohon	Produksi /Thn(Kg)	Harga Jual	Total Penjualan	Total Biaya Produksi	Total Biaya Penyusutan Alat	Total Pendapatan
1	Jamhuri	29	SMA	16	3	Pemilik Murni	1	15	31.200	1.950	60.840.000	19.528.000	108.000	41.204.000
2	Fakhrul Aziz	42	SMA	22	4	Pemilik Murni	2	15	60.000	2.000	120.000.000	27.895.000	100.000	92.005.000
3	Evan	48	SMP	16	3	Pemilik Murni	1	17	24.000	2.050	49.200.000	18.386.000	105.000	30.709.000
4	Erwansyah	28	SD	21	2	Pemilik Murni	1	20	26.400	1.950	51.480.000	19.417.000	105.000	31.958.000
5	Nur Afni	30	SD	17	4	Pemilik Murni	1	17	26.400	2.000	52.800.000	19.710.000	115.000	32.975.000
6	Irianto	50	SD	21	4	Pemilik Murni	2	19	62.400	1.950	121.680.000	28.347.000	103.000	93.230.000
7	Maun	31	S1	12	4	Pemilik Murni	1	21	32.400	1.950	63.180.000	21.145.000	110.000	41.925.000
8	Suhandi	26	SMA	22	2	Pemilik Murni	1	20	28.800	2.000	57.600.000	19.515.000	80.000	38.005.000
9	Suriono	47	SMA	20	3	Pemilik Murni	1	21	31.200	2.050	63.960.000	18.390.000	125.000	45.445.000
10	Misgiono	27	SMP	15	3	Pemilik Murni	1	20	30.000	1.950	58.500.000	19.980.000	125.000	38.395.000
11	Juliana Pohan	38	SMP	24	3	Pemilik Murni	2	22	72.000	2.000	144.000.000	30.601.000	113.000	113.286.000
12	Suratman	29	SMP	25	2	Pemilik Murni	1	16	33.600	1.950	65.520.000	20.265.000	85.000	45.170.000
13	Hendra Cipta	35	SD	11	2	Pemilik Murni	1	15	31.200	1.950	60.840.000	20.079.000	85.000	40.676.000
14	Nur Aisyah	41	S1	21	2	Pemilik Murni	1	19	30.000	2.000	60.000.000	19.920.000	115.000	39.965.000
15	Khairil Anwar	35	SMA	10	4	Pemilik Murni	1	16	33.600	2.050	68.880.000	19.335.000	125.000	49.420.000
16	Abdul Muis Pane	43	SD	25	4	Pemilik Murni	1	22	26.400	1.950	51.480.000	17.837.000	98.000	33.545.000
17	Ferry Irawan	50	SD	25	3	Pemilik Murni	2	17	57.600	2.000	115.200.000	26.516.000	105.000	88.579.000
18	Suhendro	47	SD	13	4	Pemilik Murni	1	20	30.000	1.950	58.500.000	20.128.000	85.000	38.287.000
19	Edy Susanto	37	S1	18	2	Pemilik Murni	1	22	32.400	1.950	63.180.000	20.130.000	125.000	42.925.000
20	Sunardi	43	SMA	23	2	Pemilik Murni	1	21	31.200	2.000	62.400.000	20.289.000	105.000	42.006.000
21	Sumianto	38	SMP	14	2	Pemilik Murni	1	19	31.200	2.050	63.960.000	18.913.000	103.000	44.944.000
22	Evan Irawan	47	SD	12	3	Pemilik Murni	2	18	57.600	1.950	112.320.000	28.084.000	95.000	84.141.000
23	Rafi Syahbana	48	SMP	16	2	Pemilik Murni	1	18	28.800	2.000	57.600.000	19.930.000	95.000	37.575.000
24	Hafiz Bahruddin	34	SMP	31	4	Pemilik Murni	1	17	30.000	1.950	58.500.000	20.176.000	115.000	38.209.000
25	Saparuddin	39	SMP	14	4	Pemilik Murni	1	22	28.800	1.950	56.160.000	20.928.000	120.000	35.112.000
26	Sutriosno	40	SMP	32	3	Pemilik Murni	1	20	31.200	2.000	62.400.000	19.653.000	108.000	42.639.000
27	Herianto Amin	40	SMP	21	2	Pemilik Murni	2	19	62.400	2.050	127.920.000	27.749.000	105.000	100.066.000
28	Khairul Abdulah	35	SD	15	3	Pemilik Murni	1	18	32.400	1.950	63.180.000	18.789.000	75.000	44.316.000
29	Iwan	33	SD	29	3	Pemilik Murni	1	17	33.600	2.000	67.200.000	20.775.000	115.000	46.310.000
30	Epril Aejuna	40	SMA	21	3	Pemilik Murni	1	16	33.600	1.950	65.520.000	19.020.000	120.000	46.380.000
Rata-Rata							1	19	36.680	1.983	72.800.000	21.381.000	105.600	51.313.400

PENDAPATAN USAHATANI KARET RAKYAT (HA/THN)

No Sampel	Nama	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Jumlah tanggungan	Status Pemilikan	LL (Ha)	Usia Pohon	Produksi /Thn (kg)	Harga Jual	Total Penjualan	Total Biaya Produksi	Total Biaya Penyusutan	Total Pendapatan
31	Haparuddin	29	SMA	16	3	Pemilik Murni	2	15	11.520	8.500	97.920.000	29.603.000	85.000	68.232.000
32	Muid Adduha	42	SMA	22	2	Pemilik Murni	2	16	11.280	8.700	98.136.000	31.500.000	80.000	66.556.000
33	Muammar Khadafi	48	SMP	16	3	Pemilik Murni	1	19	4.800	8.800	42.240.000	23.784.500	90.000	18.365.500
34	Dwikili	28	SD	21	3	Pemilik Murni	1	17	4.700	9.000	42.300.000	21.934.500	76.000	20.289.500
35	Reynaldi	30	SD	17	2	Pemilik Murni	1	20	7.200	8.500	61.200.000	34.332.500	80.000	26.787.500
36	Susanti	50	SD	21	2	Pemilik Murni	1	22	4.800	8.500	40.800.000	22.730.500	85.000	17.984.500
37	Adrian Ahmad	31	SMA	12	3	Pemilik Murni	1	16	7.200	9.000	64.800.000	32.083.000	95.000	32.622.000
38	Azri Aswad	26	SMA	22	3	Pemilik Murni	1	15	4.800	8.800	42.240.000	24.655.000	70.000	17.515.000
39	Mulyani	47	SMA	20	3	Pemilik Murni	1	19	5.280	8.700	45.936.000	25.939.000	81.000	19.916.000
40	Jamil Reza Harahap	27	SMP	15	3	Pemilik Murni	1	15	6.720	8.500	57.120.000	32.555.000	85.000	24.480.000
41	Ahmad Syahlan	38	SMP	24	3	Pemilik Murni	2	15	12.480	8.500	106.080.000	32.745.000	90.000	73.245.000
42	Surbakti	29	SMP	25	3	Pemilik Murni	1	17	6.000	8.700	52.200.000	28.883.000	75.000	23.242.000
43	Abdurrahman	35	SD	17	3	Pemilik Murni	1	15	4.800	8.800	42.240.000	23.830.500	85.000	18.324.500
44	Yuddha Buana	41	SD	21	2	Pemilik Murni	1	18	4.320	9.000	38.880.000	21.714.500	81.000	17.084.500
45	Hafiz Daulay	27	SMA	18	2	Pemilik Murni	1	19	5.760	8.500	48.960.000	27.999.500	90.000	20.870.500
46	Robert Alferindo	43	SD	25	2	Pemilik Murni	1	17	6.240	8.500	53.040.000	30.347.500	75.000	22.617.500
47	Egi Pramana	50	SD	25	3	Pemilik Murni	2	20	13.440	9.000	120.960.000	34.915.000	80.000	85.965.000
48	Dimas Raditya	47	SD	13	3	Pemilik Murni	1	17	5.760	8.800	50.688.000	28.083.000	85.000	22.520.000
49	Putra Ahmad	30	S1	18	3	Pemilik Murni	1	19	6.240	8.700	54.288.000	30.055.000	96.000	24.137.000
50	Rahmat Hidayat	43	SMA	23	3	Pemilik Murni	1	21	5.280	8.500	44.880.000	25.800.000	70.000	19.010.000
51	Fatih Marzuki	38	SMP	14	2	Pemilik Murni	1	20	5.760	8.500	48.960.000	28.207.000	80.000	20.673.000
52	Pahala Wertus	47	SD	16	2	Pemilik Murni	1	21	5.760	8.700	50.112.000	29.310.000	85.000	20.717.000
53	Gifterius Nico	25	SMP	16	3	Pemilik Murni	2	20	13.920	8.800	122.496.000	35.820.000	90.000	86.586.000
54	Haidar Ismail	34	SMP	31	2	Pemilik Murni	1	22	7.200	9.000	64.800.000	35.502.500	76.000	29.221.500
55	Ilham Suhada	39	SMP	14	3	Pemilik Murni	1	16	7.680	8.500	65.280.000	35.185.500	85.000	30.009.500
56	Rizal Surbakti	40	SMP	32	2	Pemilik Murni	1	15	6.720	8.500	57.120.000	33.362.500	80.000	23.677.500
57	Zainal Abidin	40	SMP	21	3	Pemilik Murni	1	19	5.760	9.000	51.840.000	28.377.000	90.000	23.373.000
58	Surya Sanjaya	35	SD	15	3	Pemilik Murni	1	15	5.760	8.800	50.688.000	29.200.000	75.000	21.413.000
59	Antonius Helmus	33	SD	29	3	Pemilik Murni	2	16	12.480	8.700	108.576.000	32.242.000	81.000	76.253.000
60	Rio Arindra	40	SMA	21	3	Pemilik Murni	1	17	6.720	8.500	57.120.000	33.123.000	85.000	23.912.000
Rata-Rata							1	18	7.213	8.700	62.730.000	28.315.983	82.700	33.186.650

BIAYA PRASARANA PRODUKSI USAHATANI KELAPA SAWIT RAKYAT (HA/THN)

No Sampel	LL (Ha)	Pohon		Pupuk								Herbisida		Alat										Total Biaya Produksi
		Jlh	Biaya	Dolmit		Urea		TSP		KCL		Roundup		Egrek		Cangkul		Gancu		Angkong		Knapsack		
				Jlh (kg)	Biaya	Jlh (kg)	Biaya	Jlh (kg)	Biaya	Jlh (kg)	Biaya	Jlh (kg)	Biaya	Jlh (l)	Biaya	Jlh	Biaya	Jlh	Biaya	Jlh	Biaya	Jlh	Biaya	
1	1	123	4.920.000	100	380.000	150	900.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	45.000	1	65.000	1	238.000	1	440.000	9.528.000
2	2	240	9.600.000	200	760.000	300	1.800.000	300	2.520.000	300	1.860.000	10	550.000	1	80.000	1	45.000	1	60.000	1	220.000	1	400.000	17.895.000
3	1	120	4.800.000	100	380.000	150	900.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	50.000	1	66.000	1	300.000	1	350.000	9.386.000
4	1	125	5.000.000	100	380.000	150	900.000	150	1.260.000	200	1.240.000	5	275.000	1	75.000	1	44.000	1	63.000	1	450.000	1	380.000	10.067.000
5	1	125	5.000.000	100	380.000	150	900.000	150	1.260.000	150	930.000	4	220.000	1	75.000	1	40.000	1	65.000	1	350.000	1	440.000	9.660.000
6	2	248	9.920.000	200	600.000	300	1.800.000	300	2.520.000	200	1.240.000	8	440.000	1	80.000	1	45.000	1	64.000	1	238.000	1	400.000	17.347.000
7	1	123	4.920.000	50	190.000	200	1.200.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	90.000	1	45.000	1	65.000	1	220.000	1	350.000	9.545.000
8	1	123	4.920.000	100	380.000	150	900.000	100	840.000	150	930.000	5	275.000	1	80.000	1	45.000	1	65.000	1	300.000	1	380.000	9.115.000
9	1	120	4.800.000	100	380.000	150	900.000	100	840.000	100	620.000	5	275.000	1	75.000	1	50.000	1	60.000	1	450.000	1	440.000	8.890.000
10	1	120	4.800.000	100	380.000	150	900.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	44.000	1	66.000	1	350.000	1	400.000	9.480.000
11	2	250	10.000.000	250	750.000	400	2.400.000	300	2.520.000	300	1.860.000	10	550.000	1	80.000	1	40.000	1	63.000	1	238.000	1	350.000	18.851.000
12	1	125	5.000.000	100	380.000	150	900.000	100	840.000	200	1.240.000	4	220.000	1	75.000	1	45.000	1	65.000	1	220.000	1	380.000	9.365.000
13	1	124	4.960.000	100	380.000	100	600.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	45.000	1	64.000	1	300.000	1	440.000	9.329.000
14	1	123	4.920.000	100	380.000	100	600.000	100	840.000	100	620.000	5	275.000	1	75.000	1	45.000	1	65.000	1	450.000	1	400.000	8.670.000
15	1	123	4.920.000	100	380.000	150	900.000	200	1.680.000	150	930.000	6	330.000	1	80.000	1	50.000	1	65.000	1	350.000	1	350.000	10.035.000
16	1	120	4.800.000	50	190.000	100	600.000	100	840.000	100	620.000	5	275.000	1	90.000	1	44.000	1	60.000	1	238.000	1	380.000	8.137.000
17	2	240	9.600.000	150	190.000	200	1.200.000	300	2.520.000	300	1.860.000	10	550.000	1	80.000	1	40.000	1	66.000	1	220.000	1	440.000	16.766.000
18	1	125	5.000.000	100	380.000	150	900.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	45.000	1	63.000	1	300.000	1	400.000	9.628.000
19	1	125	5.000.000	100	380.000	100	600.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	45.000	1	65.000	1	450.000	1	350.000	9.430.000
20	1	124	4.960.000	50	190.000	100	600.000	150	1.260.000	150	930.000	6	330.000	1	80.000	1	45.000	1	64.000	1	350.000	1	380.000	9.189.000
21	1	123	4.920.000	100	380.000	150	900.000	100	840.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	50.000	1	65.000	1	238.000	1	440.000	9.113.000
22	2	246	9.840.000	200	760.000	200	1.200.000	300	2.520.000	300	1.860.000	10	550.000	1	75.000	1	44.000	1	65.000	1	220.000	1	400.000	17.534.000
23	1	120	4.800.000	50	190.000	150	900.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	40.000	1	60.000	1	300.000	1	350.000	9.180.000
24	1	120	4.800.000	50	190.000	150	900.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	80.000	1	45.000	1	66.000	1	450.000	1	380.000	9.376.000
25	1	125	5.000.000	100	380.000	100	600.000	150	1.260.000	100	620.000	6	330.000	1	90.000	1	45.000	1	63.000	1	350.000	1	440.000	9.178.000
26	1	125	5.000.000	100	380.000	150	900.000	100	840.000	150	930.000	5	275.000	1	80.000	1	45.000	1	65.000	1	238.000	1	400.000	9.153.000
27	2	248	9.920.000	180	540.000	300	1.800.000	300	2.520.000	300	1.860.000	10	550.000	1	75.000	1	50.000	1	64.000	1	220.000	1	350.000	17.949.000
28	1	123	4.920.000	50	190.000	150	900.000	150	1.260.000	150	930.000	5	275.000	1	75.000	1	44.000	1	65.000	1	300.000	1	380.000	9.339.000
29	1	123	4.920.000	100	380.000	150	900.000	200	1.680.000	200	1.240.000	6	330.000	1	80.000	1	40.000	1	65.000	1	450.000	1	440.000	10.525.000
30	1	123	4.920.000	50	190.000	150	900.000	150	1.260.000	200	1.240.000	5	275.000	1	75.000	1	45.000	1	65.000	1	350.000	1	400.000	9.720.000
Mean	1	147	5.896.000	108	379.667	168	1.010.000	172	1.442.000	177	1.095.333	6	330.000	1	78.167	1	44.833	1	64.067	1	311.600	1	394.333	11.046.000

BIAYA PRASARANA PRODUKSI USAHATANI KARET RAKYAT (HA/THN)

No Sampel	LL (Ha)	Pohon		Pupuk				Herbisida		Alat Yang Digunakan						Total Biaya Produksi		
		Jumlah	Biaya	Dolmit		Urea		KCL		Roundup		Piasu Deres		Parang Babat			Knapsack	
				Jumlah (kg)	Biaya	Jumlah (kg)	Biaya	Jumlah (kg)	Biaya	Jumlah (l)	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya		Jumlah	Biaya
31	2	1.660	4.150.000			100	600.000			5	275.000	1	130.000	1	58.000	1	440.000	5.653.000
32	2	1.660	4.150.000	105	380.000					6	300.000	1	120.000	1	50.000	1	400.000	5.400.000
33	1	833	2.082.500				-			5	275.000	1	125.000	1	52.000	1	350.000	2.884.500
34	1	835	2.087.500			50	335.000			5	250.000	1	127.000	1	55.000	1	380.000	3.234.500
35	1	833	2.082.500							6	330.000	1	130.000	1	50.000	1	440.000	3.032.500
36	1	833	2.082.500					50	310.000	5	250.000	1	130.000	1	58.000	1	400.000	3.230.500
37	1	834	2.085.000	50	195.000					5	275.000	1	120.000	1	58.000	1	350.000	3.083.000
38	1	840	2.100.000							5	250.000	1	125.000	1	50.000	1	380.000	2.905.000
39	1	838	2.095.000							5	275.000	1	127.000	1	52.000	1	440.000	2.989.000
40	1	836	2.090.000			50	330.000			6	300.000	1	130.000	1	55.000	1	400.000	3.305.000
41	2	1.660	4.150.000					100	640.000	5	275.000	1	130.000	1	50.000	1	350.000	5.595.000
42	1	830	2.075.000							5	250.000	1	120.000	1	58.000	1	380.000	2.883.000
43	1	833	2.082.500							5	275.000	1	125.000	1	58.000	1	440.000	2.980.500
44	1	835	2.087.500							5	250.000	1	127.000	1	50.000	1	400.000	2.914.500
45	1	833	2.082.500							7	385.000	1	130.000	1	52.000	1	350.000	2.999.500
46	1	833	2.082.500			50	300.000			5	250.000	1	130.000	1	55.000	1	380.000	3.197.500
47	2	1.660	4.150.000					105	630.000	5	275.000	1	120.000	1	50.000	1	440.000	5.665.000
48	1	840	2.100.000							7	350.000	1	125.000	1	58.000	1	400.000	3.033.000
49	1	838	2.095.000							5	275.000	1	127.000	1	58.000	1	350.000	2.905.000
50	1	836	2.090.000							5	250.000	1	130.000	1	50.000	1	380.000	2.900.000
51	1	830	2.075.000	50	185.000					5	275.000	1	130.000	1	52.000	1	440.000	3.157.000
52	1	830	2.075.000			50	310.000			5	250.000	1	120.000	1	55.000	1	400.000	3.210.000
53	2	1.660	4.150.000					100	620.000	5	275.000	1	125.000	1	50.000	1	350.000	5.570.000
54	1	835	2.087.500							4	200.000	1	127.000	1	58.000	1	380.000	2.852.500
55	1	833	2.082.500							5	275.000	1	130.000	1	58.000	1	440.000	2.985.500
56	1	833	2.082.500							5	250.000	1	130.000	1	50.000	1	400.000	2.912.500
57	1	834	2.085.000			50	300.000			4	220.000	1	120.000	1	52.000	1	350.000	3.127.000
58	1	840	2.100.000	50	190.000			50		5	250.000	1	125.000	1	55.000	1	380.000	3.100.000
59	2	1.660	4.150.000							5	275.000	1	127.000	1	50.000	1	440.000	5.042.000
60	1	836	2.090.000			50	325.000	50	320.000	5	250.000	1	130.000	1	58.000	1	400.000	3.573.000
Rata-Rata	1	1.000	2.499.250	64	237.500	57	312.500	76	504.000	5	271.167	1	126.400	1	53.833	1	394.333	3.543.983

NILAI PENYUSUTAN ALAT USAHATANI KELAPA SAWIT RAKYAT

No Sampel	Nilai Penyusutan Alat																								Total Nilai Penyusutan Alat	
	Egrek					Cangkul					Gancu					Angkong					Knapsack					
	Jlh	Harga Baru	Harga Lama	Lama (th)	NPA	Jlh	Harga Baru	Harga Lama	Lama (th)	NPA	Jlh	Harga Baru	Harga Lama	Lama (th)	NPA	Jlh	Harga Baru	Harga Lama	Lama (th)	NPA	Jlh	Harga Baru	Harga Lama	Lama (th)		NPA
1	1	75.000	70.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	65.000	55.000	1	10.000	1	238.000	200.000	1	38.000	1	440.000	400.000	1	40.000	98.000
2	1	80.000	70.000	1	10.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	60.000	55.000	1	5.000	1	220.000	190.000	1	30.000	1	400.000	360.000	1	40.000	90.000
3	1	75.000	70.000	1	5.000	1	50.000	45.000	1	5.000	1	66.000	51.000	1	15.000	1	300.000	280.000	1	20.000	1	350.000	300.000	1	50.000	95.000
4	1	75.000	70.000	1	5.000	1	44.000	39.000	1	5.000	1	63.000	58.000	1	5.000	1	450.000	400.000	1	50.000	1	380.000	350.000	1	30.000	95.000
5	1	75.000	70.000	1	5.000	1	40.000	35.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	350.000	300.000	1	50.000	1	440.000	400.000	1	40.000	105.000
6	1	80.000	75.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	64.000	59.000	1	5.000	1	238.000	200.000	1	38.000	1	400.000	360.000	1	40.000	93.000
7	1	90.000	80.000	1	10.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	220.000	190.000	1	30.000	1	350.000	300.000	1	50.000	100.000
8	1	80.000	70.000	1	10.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	300.000	280.000	1	20.000	1	380.000	350.000	1	30.000	70.000
9	1	75.000	60.000	1	15.000	1	50.000	45.000	1	5.000	1	60.000	55.000	1	5.000	1	450.000	400.000	1	50.000	1	440.000	400.000	1	40.000	115.000
10	1	75.000	70.000	1	5.000	1	44.000	39.000	1	5.000	1	66.000	51.000	1	15.000	1	350.000	300.000	1	50.000	1	400.000	360.000	1	40.000	115.000
11	1	80.000	75.000	1	5.000	1	40.000	35.000	1	5.000	1	63.000	58.000	1	5.000	1	238.000	200.000	1	38.000	1	350.000	300.000	1	50.000	103.000
12	1	75.000	70.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	220.000	190.000	1	30.000	1	380.000	350.000	1	30.000	75.000
13	1	75.000	70.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	64.000	59.000	1	5.000	1	300.000	280.000	1	20.000	1	440.000	400.000	1	40.000	75.000
14	1	75.000	70.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	450.000	400.000	1	50.000	1	400.000	360.000	1	40.000	105.000
15	1	80.000	75.000	1	5.000	1	50.000	45.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	350.000	300.000	1	50.000	1	350.000	300.000	1	50.000	115.000
16	1	90.000	80.000	1	10.000	1	44.000	39.000	1	5.000	1	60.000	55.000	1	5.000	1	238.000	200.000	1	38.000	1	380.000	350.000	1	30.000	88.000
17	1	80.000	75.000	1	5.000	1	40.000	35.000	1	5.000	1	66.000	51.000	1	15.000	1	220.000	190.000	1	30.000	1	440.000	400.000	1	40.000	95.000
18	1	75.000	70.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	63.000	58.000	1	5.000	1	300.000	280.000	1	20.000	1	400.000	360.000	1	40.000	75.000
19	1	75.000	70.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	450.000	400.000	1	50.000	1	350.000	300.000	1	50.000	115.000
20	1	80.000	75.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	64.000	59.000	1	5.000	1	350.000	300.000	1	50.000	1	380.000	350.000	1	30.000	95.000
21	1	75.000	70.000	1	5.000	1	50.000	45.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	238.000	200.000	1	38.000	1	440.000	400.000	1	40.000	93.000
22	1	75.000	70.000	1	5.000	1	44.000	39.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	220.000	190.000	1	30.000	1	400.000	360.000	1	40.000	85.000
23	1	75.000	70.000	1	5.000	1	40.000	35.000	1	5.000	1	60.000	55.000	1	5.000	1	300.000	280.000	1	20.000	1	350.000	300.000	1	50.000	85.000
24	1	80.000	75.000	1	5.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	66.000	51.000	1	15.000	1	450.000	400.000	1	50.000	1	380.000	350.000	1	30.000	105.000
25	1	90.000	80.000	1	10.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	63.000	58.000	1	5.000	1	350.000	300.000	1	50.000	1	440.000	400.000	1	40.000	110.000
26	1	80.000	70.000	1	10.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	238.000	200.000	1	38.000	1	400.000	360.000	1	40.000	98.000
27	1	75.000	70.000	1	5.000	1	50.000	45.000	1	5.000	1	64.000	59.000	1	5.000	1	220.000	190.000	1	30.000	1	350.000	300.000	1	50.000	95.000
28	1	75.000	70.000	1	5.000	1	44.000	39.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	300.000	280.000	1	20.000	1	380.000	350.000	1	30.000	65.000
29	1	80.000	75.000	1	5.000	1	40.000	35.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	450.000	400.000	1	50.000	1	440.000	400.000	1	40.000	105.000
30	1	75.000	65.000	1	10.000	1	45.000	40.000	1	5.000	1	65.000	60.000	1	5.000	1	350.000	300.000	1	50.000	1	400.000	360.000	1	40.000	110.000

NILAI PENYUSUTAN ALAT USAHATANI KARET RAKYAT

No Sampel	LL (Ha)	Nilai Penyusutan Alat														Total Nilai Penyusutan Alat	
		Pisau Deres					Parang Babat					Knapsack					
		Jlh	Harga Baru	Harga Lama	Lama Pakai(th)	NPA	Jlh	Harga Baru	Harga Lama	Lama Pakai(th)	NPA	Jlh	Harga Baru	Harga Lama	Lama Pakai(th)		NPA
31	2	1	130000	100000	1	30000	1	58000	43000	1	15000	1	440000	400000	1	40000	85000
32	2	1	120000	90000	1	30000	1	50000	40000	1	10000	1	400000	360000	1	40000	80000
33	1	1	125000	95000	1	30000	1	52000	42000	1	10000	1	350000	300000	1	50000	90000
34	1	1	127000	96000	1	31000	1	55000	40000	1	15000	1	380000	350000	1	30000	76000
35	1	1	130000	100000	1	30000	1	50000	40000	1	10000	1	440000	400000	1	40000	80000
36	1	1	130000	100000	1	30000	1	58000	43000	1	15000	1	400000	360000	1	40000	85000
37	1	1	120000	90000	1	30000	1	58000	43000	1	15000	1	350000	300000	1	50000	95000
38	1	1	125000	95000	1	30000	1	50000	40000	1	10000	1	380000	350000	1	30000	70000
39	1	1	127000	96000	1	31000	1	52000	42000	1	10000	1	440000	400000	1	40000	81000
40	1	1	130000	100000	1	30000	1	55000	40000	1	15000	1	400000	360000	1	40000	85000
41	2	1	130000	100000	1	30000	1	50000	40000	1	10000	1	350000	300000	1	50000	90000
42	1	1	120000	90000	1	30000	1	58000	43000	1	15000	1	380000	350000	1	30000	75000
43	1	1	125000	95000	1	30000	1	58000	43000	1	15000	1	440000	400000	1	40000	85000
44	1	1	127000	96000	1	31000	1	50000	40000	1	10000	1	400000	360000	1	40000	81000
45	1	1	130000	100000	1	30000	1	52000	42000	1	10000	1	350000	300000	1	50000	90000
46	1	1	130000	100000	1	30000	1	55000	40000	1	15000	1	380000	350000	1	30000	75000
47	2	1	120000	90000	1	30000	1	50000	40000	1	10000	1	440000	400000	1	40000	80000
48	1	1	125000	95000	1	30000	1	58000	43000	1	15000	1	400000	360000	1	40000	85000
49	1	1	127000	96000	1	31000	1	58000	43000	1	15000	1	350000	300000	1	50000	96000
50	1	1	130000	100000	1	30000	1	50000	40000	1	10000	1	380000	350000	1	30000	70000
51	1	1	130000	100000	1	30000	1	52000	42000	1	10000	1	440000	400000	1	40000	80000
52	1	1	120000	90000	1	30000	1	55000	40000	1	15000	1	400000	360000	1	40000	85000
53	2	1	125000	95000	1	30000	1	50000	40000	1	10000	1	350000	300000	1	50000	90000
54	1	1	127000	96000	1	31000	1	58000	43000	1	15000	1	380000	350000	1	30000	76000
55	1	1	130000	100000	1	30000	1	58000	43000	1	15000	1	440000	400000	1	40000	85000
56	1	1	130000	100000	1	30000	1	50000	40000	1	10000	1	400000	360000	1	40000	80000
57	1	1	120000	90000	1	30000	1	52000	42000	1	10000	1	350000	300000	1	50000	90000
58	1	1	125000	95000	1	30000	1	55000	40000	1	15000	1	380000	350000	1	30000	75000
59	2	1	127000	96000	1	31000	1	50000	40000	1	10000	1	440000	400000	1	40000	81000
60	1	1	130000	100000	1	30000	1	58000	43000	1	15000	1	400000	360000	1	40000	85000

PRODUKSI USAHA TANI KELAPA SAWIT RAKYAT (PER PANEN)

No Sampel	Nama	LL (Ha)	Produksi Per Panen (Kg)																								Produksi Per Tahun	
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12	M 13	M 14	M 15	M 16	M 17	M 18	M 19	M 20	M 21	M 22	M 23	M 24		
1	Jamhuri	1	1.300	1.250	1.350	1.290	1.310	1.270	1.330	1.240	1.360	1.315	1.285	1.292	1.265	1.308	1.335	1.215	1.385	1.375	1.225	1.362	1.238	1.300	1.310	1.290	31.200	
2	Fakhrul Aziz	2	2.500	2.250	2.235	2.750	2.765	2.400	2.600	2.650	2.350	2.200	2.725	2.800	2.220	2.150	2.850	2.775	2.280	2.650	2.250	2.750	2.350	2.340	2.500	2.660	60.000	
3	Evan	1	1.000	950	1.050	1.100	900	920	1.080	1.085	1.015	915	985	990	1.010	995	1.005	1.100	960	1.040	900	850	1.100	1.020	1.005	1.025	24.000	
4	Erwansyah	1	1.100	1.005	1.200	1.020	1.220	1.025	1.085	1.015	1.120	1.115	1.125	1.010	1.300	1.005	1.300	1.015	1.040	1.350	1.225	1.200	1.250	1.155	1.220	1.400	26.400	
5	Nur Afni	1	1.300	1.015	1.040	1.350	1.225	1.200	1.250	1.155	1.220	1.400	1.100	1.005	1.200	1.020	1.220	1.025	1.085	1.015	1.120	1.115	1.125	1.010	1.300	1.005	26.400	
6	Irianto	2	2.250	2.400	2.430	2.300	2.350	2.200	2.350	2.260	2.400	2.405	2.640	2.510	2.725	2.300	2.825	2.755	2.250	2.555	2.500	2.400	2.445	2.300	2.350	6.500	62.400	
7	Maun	1	1.358	1.350	1.327	1.370	1.355	1.385	1.375	1.225	1.380	1.418	1.400	1.310	1.310	1.400	1.350	1.355	1.402	1.380	1.325	1.330	1.295	1.360	1.315	1.325	32.400	
8	Suhandi	1	1.250	1.125	1.200	1.020	1.220	1.025	1.085	1.230	1.120	1.115	1.125	1.120	1.300	1.120	1.300	1.250	1.255	1.350	1.225	1.245	1.250	1.250	1.220	1.400	28.800	
9	Suriono	1	1.292	1.265	1.308	1.335	1.215	1.385	1.375	1.225	1.362	1.238	1.300	1.310	1.290	1.300	1.250	1.350	1.290	1.310	1.270	1.330	1.240	1.360	1.315	1.285	31.200	
10	Misgiono	1	1.240	1.200	1.215	1.285	1.250	1.207	1.275	1.280	1.215	1.285	1.278	1.205	1.230	1.238	1.200	1.295	1.261	1.290	1.250	1.210	1.266	1.310	1.265	1.250	30.000	
11	Juliana Pohan	2	2.900	3.100	3.250	3.150	2.850	2.850	3.240	2.760	2.600	3.300	3.240	2.760	3.200	2.800	2.825	3.175	2.850	3.150	2.750	3.250	2.700	3.300	3.150	2.850	72.000	
12	Suratman	1	1.415	1.400	1.376	1.385	1.365	1.390	1.380	1.380	1.375	1.348	1.378	1.360	1.850	1.395	1.358	1.350	1.395	1.400	1.355	1.385	1.375	1.395	1.380	1.410	33.600	
13	Hendra Cipta	1	1.362	1.238	1.300	1.310	1.290	1.300	1.250	1.350	1.290	1.310	1.270	1.330	1.240	1.360	1.315	1.285	1.292	1.265	1.308	1.335	1.215	1.385	1.375	1.225	31.200	
14	Nur Aisyah	1	1.200	1.295	1.261	1.290	1.250	1.210	1.266	1.310	1.265	1.250	1.240	1.200	1.215	1.285	1.250	1.207	1.275	1.280	1.215	1.285	1.278	1.205	1.230	1.238	30.000	
15	Khairil Anwar	1	1.385	1.375	1.395	1.380	1.410	1.358	1.350	1.395	1.400	1.355	1.415	1.400	1.376	1.385	1.365	1.390	1.380	1.380	1.375	1.348	1.378	1.360	1.850	1.395	33.600	
16	Abdul Muis Pane	1	1.100	1.005	1.200	1.020	1.220	1.115	1.125	1.010	1.300	1.005	1.300	1.015	1.040	1.350	1.225	1.200	1.250	1.155	1.220	1.400	1.025	1.085	1.015	1.120	26.400	
17	Ferry Irawan	2	2.350	2.450	2.445	2.250	2.410	2.350	2.340	2.390	2.660	2.540	2.250	2.235	2.600	2.530	2.400	2.600	2.450	2.350	2.200	2.450	2.550	2.300	2.150	2.350	57.600	
18	Suhendro	1	1.210	1.266	1.310	1.265	1.250	1.278	1.205	1.230	1.238	1.200	1.295	1.261	1.290	1.250	1.240	1.200	1.215	1.285	1.250	1.207	1.275	1.280	1.215	1.285	30.000	
19	Edy Susanto	1	1.330	1.295	1.360	1.315	1.325	1.358	1.350	1.327	1.370	1.355	1.385	1.375	1.225	1.380	1.418	1.400	1.310	1.310	1.400	1.350	1.355	1.402	1.380	1.325	32.400	
20	Sunardi	1	1.300	1.310	1.290	1.300	1.250	1.350	1.290	1.310	1.270	1.330	1.240	1.360	1.315	1.285	1.292	1.265	1.308	1.335	1.215	1.385	1.375	1.225	1.362	1.238	31.200	
21	Sumianto	1	1.265	1.308	1.335	1.215	1.385	1.375	1.225	1.362	1.238	1.300	1.310	1.290	1.300	1.250	1.350	1.290	1.310	1.270	1.330	1.240	1.360	1.315	1.285	1.292	31.200	
22	Evan Irawan	2	2.450	2.550	2.300	2.150	2.350	2.350	2.450	2.445	2.250	2.410	2.350	2.340	2.390	2.660	2.540	2.250	2.235	2.600	2.530	2.400	2.600	2.450	2.350	2.200	57.600	
23	Rafi Syahbana	1	1.300	1.250	1.255	1.350	1.225	1.245	1.250	1.250	1.220	1.400	1.250	1.125	1.200	1.020	1.220	1.025	1.085	1.230	1.120	1.115	1.125	1.120	1.300	1.120	28.800	
24	Hafiz Bahruddin	1	1.266	1.310	1.265	1.250	1.230	1.238	1.200	1.295	1.261	1.290	1.250	1.210	1.240	1.200	1.215	1.285	1.250	1.207	1.275	1.280	1.215	1.285	1.278	1.205	30.000	
25	Saparuddin	1	1.120	1.300	1.120	1.200	1.020	1.220	1.025	1.085	1.230	1.120	1.115	1.125	1.300	1.250	1.255	1.350	1.225	1.245	1.250	1.250	1.220	1.400	1.250	1.125	28.800	
26	Sutriosno	1	1.315	1.285	1.310	1.270	1.330	1.240	1.360	1.238	1.300	1.310	1.290	1.300	1.250	1.350	1.290	1.292	1.265	1.308	1.335	1.215	1.385	1.375	1.225	1.362	31.200	
27	Herianto Amin	2	2.555	2.500	2.400	2.445	2.300	2.350	6.500	2.400	2.405	2.640	2.510	2.725	2.300	2.825	2.755	2.250	2.250	2.400	2.430	2.300	2.350	2.200	2.350	2.260	62.400	
28	Khairul Abdulah	1	1.380	1.325	1.330	1.295	1.360	1.315	1.325	1.380	1.418	1.400	1.310	1.310	1.400	1.350	1.355	1.402	1.358	1.350	1.327	1.370	1.355	1.385	1.375	1.225	32.400	
29	Iwan	1	1.850	1.395	1.365	1.390	1.380	1.380	1.375	1.348	1.378	1.360	1.385	1.375	1.395	1.380	1.410	1.358	1.350	1.395	1.400	1.355	1.415	1.400	1.376	1.385	33.600	
30	Epril Aejuna	1	1.350	1.395	1.400	1.355	1.415	1.400	1.376	1.385	1.850	1.395	1.365	1.390	1.380	1.380	1.375	1.348	1.378	1.360	1.385	1.375	1.395	1.380	1.410	1.358	33.600	
Rata-Rata			1	1.533	1.505	1.521	1.514	1.514	1.490	1.656	1.501	1.529	1.534	1.537	1.501	1.545	1.517	1.570	1.535	1.488	1.553	1.499	1.536	1.517	1.522	1.537	1.637	36.680

PRODUKSI USAHATANI KARET RAKYAT (PER PANEN)

No Sampel	Nama	LL (Ha)	Produksi Per Panen (Kg)																							
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12	M 13	M 14	M 15	M 16	M 17	M 18	M 19	M 20	M 21	M 22	M 23	M 24
31	Haparuddin	2	240	245	235	220	225	260	255	230	233	250	247	224	256	253	227	244	228	236	252	221	243	240	259	237
32	Muid Adduha	2	221	234	240	238	237	227	244	228	236	221	230	233	241	237	224	256	243	240	245	235	220	225	230	255
33	Muammar Khadafi	1	87	100	95	105	100	94	93	113	106	106	99	101	102	99	92	110	90	97	111	86	114	103	100	97
34	Dwikili	1	101	96	99	97	98	97	101	102	99	92	110	90	97	87	100	95	96	100	94	93	96	105	106	99
35	Reynaldi	1	149	139	148	151	147	161	152	155	146	153	145	151	149	154	139	149	162	150	161	151	138	145	150	155
36	Susanti	1	114	103	100	97	110	90	97	111	86	87	100	95	105	100	94	93	113	106	106	99	101	102	99	92
37	Adrian Ahmad	1	145	150	155	139	149	162	150	161	151	138	149	139	148	151	147	161	152	155	146	153	145	151	149	154
38	Azri Aswad	1	100	97	97	111	86	114	103	113	106	106	99	101	102	87	100	95	105	100	94	93	99	92	110	90
39	Mulyani	1	110	109	108	111	112	117	103	110	107	113	114	106	111	109	102	118	112	113	107	115	111	115	104	103
40	Jamil Reza Harahap	1	139	140	135	141	135	151	139	145	145	152	135	139	141	136	134	141	139	135	135	145	137	142	139	140
41	Ahmad Syahlan	2	260	255	265	245	275	256	264	240	280	249	279	257	265	255	265	270	240	248	272	260	255	265	270	250
42	Surbakti	1	125	120	130	115	135	119	131	113	137	115	135	117	133	135	110	135	134	111	133	117	137	116	134	113
43	Abdurrahman	1	110	90	97	111	86	114	103	100	97	113	106	106	99	101	102	99	92	87	100	95	105	100	94	93
44	Yuddha Buana	1	90	97	83	84	95	96	85	94	86	96	84	89	91	97	83	99	81	98	82	86	87	94	93	90
45	Hafiz Daulay	1	115	125	117	123	130	110	119	121	124	116	117	123	116	124	113	127	120	130	120	110	119	121	113	127
46	Robert Alferindo	1	130	135	125	133	127	125	135	134	126	133	127	137	123	134	127	125	135	130	125	135	129	131	123	136
47	Egi Pramana	2	272	288	280	282	278	289	271	280	279	291	285	291	279	283	270	272	290	282	278	275	285	270	280	270
48	Dimas Raditya	1	124	113	127	120	130	120	110	119	121	113	127	115	125	117	123	130	110	119	121	124	116	117	123	116
49	Putra Ahmad	1	134	127	125	135	130	125	135	129	131	123	136	130	135	125	133	127	125	135	134	126	133	127	137	123
50	Rahmat Hidayat	1	106	111	109	102	118	112	113	107	115	111	115	104	103	110	109	108	111	112	117	103	110	107	113	114
51	Fatih Marzuki	1	124	113	127	120	130	120	110	119	121	113	127	115	125	117	123	130	110	119	121	124	116	117	123	116
52	Pahala Wertus	1	116	117	123	116	115	125	117	123	130	110	119	121	124	124	113	127	120	130	120	110	119	121	113	127
53	Gifterius Nico	2	290	295	298	270	300	298	282	283	297	285	295	290	273	304	288	290	292	291	289	300	280	289	291	290
54	Haidar Ismail	1	151	149	154	149	139	148	151	147	161	152	155	146	153	145	145	150	155	139	149	162	150	161	151	138
55	Ilham Suhada	1	159	161	151	169	155	165	154	166	159	161	151	169	161	159	155	165	163	157	162	158	155	165	163	157
56	Rizal Surbakti	1	139	135	135	145	137	142	139	140	139	140	135	141	135	151	139	145	145	152	135	139	141	136	134	141
57	Zainal Abidin	1	113	127	115	125	117	123	120	110	119	121	124	116	117	123	116	124	113	117	120	130	120	110	119	121
58	Surya Sanjaya	1	116	117	123	116	124	113	127	120	130	120	110	119	121	113	127	115	125	117	123	130	110	119	121	124
59	Antonius Helmus	2	260	255	265	270	250	260	255	265	245	275	256	264	240	280	249	279	257	265	255	265	270	240	248	272
60	Rio Arindra	1	141	136	134	141	135	151	139	145	145	152	135	139	139	135	135	145	137	142	139	140	139	140	135	141
	Rata-Rata	1	149	149	150	149	150	153	150	151	152	150	152	149	150	152	146	154	150	150	152	149	149	149	151	149

No	Nama	LL (Ha)	Produksi Per Panen (Kg)																				Total Per Tahun				
			M 25	M 26	M 27	M 28	M 29	M 30	M 31	M 32	M 33	M 34	M 35	M 36	M 37	M 38	M 39	M 40	M 41	M 42	M 43	M 44		M 45	M 46	M 47	M 48
31	Haparuddin	2	247	224	256	253	227	244	228	236	252	221	243	240	259	237	240	245	235	220	225	260	255	230	233	250	11.520
32	Muid Adduha	2	240	245	235	220	225	230	255	221	234	240	238	237	227	244	228	236	221	230	233	241	237	224	256	243	11.280
33	Muammar Khadafi	1	114	103	100	97	106	106	99	101	102	99	92	110	90	97	111	86	87	100	95	105	100	94	93	113	4.800
34	Dwikili	1	97	87	100	95	96	100	94	93	96	105	106	99	101	96	99	97	98	97	101	102	99	92	110	90	4.700
35	Reynaldi	1	145	151	149	154	139	149	162	150	161	151	138	145	150	155	149	139	148	151	147	161	152	155	146	153	7.200
36	Susanti	1	93	113	106	106	99	101	102	99	92	114	103	100	97	110	90	97	111	86	87	100	95	105	100	94	4.800
37	Adrian Ahmad	1	149	139	148	151	147	161	152	155	146	153	145	151	149	154	145	150	155	139	149	162	150	161	151	138	7.200
38	Azri Aswad	1	95	105	100	94	93	99	92	110	90	100	97	97	111	86	114	103	113	106	106	99	101	102	87	100	4.800
39	Mulyani	1	106	111	109	102	118	112	113	107	115	111	115	104	103	110	109	108	111	112	117	103	110	107	113	114	5.280
40	Jamil Reza Harahap	1	141	139	135	135	145	137	142	139	140	139	140	135	141	135	151	139	145	145	152	135	139	141	136	134	6.720
41	Ahmad Syahlan	2	279	257	265	255	265	270	240	248	272	260	255	265	270	250	260	255	265	245	275	256	264	240	280	249	12.480
42	Surbakti	1	135	110	135	134	111	133	117	137	116	134	113	125	120	130	115	135	119	131	113	137	115	135	117	133	6.000
43	Abdurrahman	1	106	106	99	101	102	99	92	87	100	95	105	100	94	93	110	90	97	111	86	114	103	100	97	113	4.800
44	Yuddha Buana	1	81	98	82	86	87	94	93	90	90	97	83	84	95	96	85	94	86	96	84	89	91	97	83	99	4.320
45	Hafiz Daulay	1	117	123	116	124	113	127	120	130	120	110	119	121	113	127	115	125	117	123	130	110	119	121	124	116	5.760
46	Robert Alferindo	1	134	127	125	135	130	125	135	129	131	123	136	130	135	125	133	127	125	135	134	126	133	127	137	123	6.240
47	Egi Pramana	2	285	291	279	283	270	272	290	282	278	275	285	270	280	270	272	288	280	282	278	289	271	280	279	291	13.440
48	Dimas Raditya	1	110	119	121	124	116	117	123	116	124	113	127	120	130	120	110	119	121	113	127	115	125	117	123	130	5.760
49	Putra Ahmad	1	130	135	125	133	127	125	135	134	126	133	127	137	123	134	127	125	135	130	125	135	129	131	123	136	6.240
50	Rahmat Hidayat	1	117	103	110	107	113	114	106	111	109	102	118	112	113	107	115	111	115	104	103	110	109	108	111	112	5.280
51	Fatih Marzuki	1	125	117	123	130	110	119	121	124	116	117	123	116	124	113	127	120	130	120	110	119	121	113	127	115	5.760
52	Pahala Wertus	1	127	120	130	120	110	119	121	113	127	116	117	123	116	115	125	117	123	130	110	119	121	124	124	113	5.760
53	Gifterius Nico	2	273	304	288	290	292	291	289	300	280	289	291	290	290	295	298	270	300	298	282	283	297	285	295	290	13.920
54	Haidar Ismail	1	145	145	150	155	139	149	162	150	161	151	138	151	149	154	149	139	148	151	147	161	152	155	146	153	7.200
55	Ilham Suhada	1	161	151	169	161	159	155	165	163	157	162	158	155	165	163	157	159	161	151	169	155	165	154	166	159	7.680
56	Rizal Surbakti	1	139	145	145	152	135	139	141	136	134	141	139	135	135	145	137	142	139	140	139	140	135	141	135	151	6.720
57	Zainal Abidin	1	116	117	123	116	124	113	117	120	130	120	110	119	121	113	127	115	125	117	123	120	110	119	121	124	5.720
58	Surya Sanjaya	1	120	110	119	121	113	127	115	125	117	123	130	110	119	121	124	116	117	123	116	124	113	127	120	130	5.760
59	Antonius Helmus	2	240	280	249	279	257	265	255	265	270	240	248	272	260	255	265	270	250	260	255	265	245	275	256	264	12.480
60	Rio Arindra	1	135	135	145	137	142	139	140	139	140	135	141	141	136	134	141	135	151	139	145	145	152	135	139	139	6.720
Rata-Rata		1	150	150	151	152	147	151	151	150	151	149	149	150	151	149	151	148	151	150	149	153	150	150	151	152	7.211

**BIAYA TENAGA KERJA PADA USAHA TANI KELAPA SAWIT RAKYAT
(HA/THN)**

No Sample	LL (Ha)	TKDK		TKLK		Total biaya TK	
		Rp/pet	Rp/Ha	Rp/pet	Rp/Ha	Rp/pet	Rp/Ha
1	1	2.200.000	2.200.000	7.800.000	7.800.000	10.000.000	10.000.000
2	2	5.000.000	2.500.000	15.000.000	7.500.000	20.000.000	10.000.000
3	1	3.000.000	3.000.000	6.000.000	6.000.000	9.000.000	9.000.000
4	1	2.750.000	2.750.000	6.600.000	6.600.000	9.350.000	9.350.000
5	1	3.300.000	3.300.000	6.750.000	6.750.000	10.050.000	10.050.000
6	2	6.000.000	3.000.000	16.000.000	8.000.000	22.000.000	11.000.000
7	1	3.500.000	3.500.000	8.100.000	8.100.000	11.600.000	11.600.000
8	1	3.200.000	3.200.000	7.200.000	7.200.000	10.400.000	10.400.000
9	1	2.500.000	2.500.000	7.000.000	7.000.000	9.500.000	9.500.000
10	1	3.000.000	3.000.000	7.500.000	7.500.000	10.500.000	10.500.000
11	2	5.500.000	2.750.000	18.000.000	9.000.000	23.500.000	11.750.000
12	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000	8.400.000	10.900.000	10.900.000
13	1	3.500.000	3.500.000	7.250.000	7.250.000	10.750.000	10.750.000
14	1	3.000.000	3.000.000	8.250.000	8.250.000	11.250.000	11.250.000
15	1	2.700.000	2.700.000	6.600.000	6.600.000	9.300.000	9.300.000
16	1	2.500.000	2.500.000	7.200.000	7.200.000	9.700.000	9.700.000
17	2	6.000.000	3.000.000	13.500.000	6.750.000	19.500.000	9.750.000
18	1	3.000.000	3.000.000	7.500.000	7.500.000	10.500.000	10.500.000
19	1	2.700.000	2.700.000	8.000.000	8.000.000	10.700.000	10.700.000
20	1	3.300.000	3.300.000	7.800.000	7.800.000	11.100.000	11.100.000
21	1	2.300.000	2.300.000	7.500.000	7.500.000	9.800.000	9.800.000
22	2	5.600.000	2.800.000	15.500.000	7.750.000	21.100.000	10.550.000
23	1	3.000.000	3.000.000	7.750.000	7.750.000	10.750.000	10.750.000
24	1	2.800.000	2.800.000	8.000.000	8.000.000	10.800.000	10.800.000
25	1	3.250.000	3.250.000	8.500.000	8.500.000	11.750.000	11.750.000
26	1	2.700.000	2.700.000	7.800.000	7.800.000	10.500.000	10.500.000
27	2	4.600.000	2.300.000	15.000.000	7.500.000	19.600.000	9.800.000
28	1	2.450.000	2.450.000	7.000.000	7.000.000	9.450.000	9.450.000
29	1	3.000.000	3.000.000	7.250.000	7.250.000	10.250.000	10.250.000
30	1	2.800.000	2.800.000	6.500.000	6.500.000	9.300.000	9.300.000
Total		101.650.000	85.300.000	271.250.000	169.950.000	372.900.000	310.050.000
Rata rata			2.843.333		5.665.000		10.335.000

**BIAYA TENAGA KERJA PADA USAHA TANI KARET RAKYAT
(HA/THN)**

No sample	LL (Ha)	TKDK		TKLK		Total biaya TK	
		Rp/pet	Rp/Ha	Rp/pet	Rp/Ha	Rp/pet	Rp/Ha
1	2	47.900.000	23.950.000	0	0	47.900.000	23.950.000
2	2	0	0	52.200.000	26.100.000	52.200.000	26.100.000
3	1	0	0	20.900.000	20.900.000	20.900.000	20.900.000
4	1	18.700.000	18.700.000	0	0	18.700.000	18.700.000
5	1	0	0	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000
6	1	0	0	19.500.000	19.500.000	19.500.000	19.500.000
7	1	0	0	29.000.000	29.000.000	29.000.000	29.000.000
8	1	0	0	21.750.000	21.750.000	21.750.000	21.750.000
9	1	22.950.000	22.950.000	0	0	22.950.000	22.950.000
10	1	0	0	29.250.000	29.250.000	29.250.000	29.250.000
11	2	54.300.000	27.150.000	0	0	54.300.000	27.150.000
12	1	0	0	26.000.000	26.000.000	26.000.000	26.000.000
13	1	0	0	20.850.000	20.850.000	20.850.000	20.850.000
14	1	18.800.000	18.800.000	0	0	18.800.000	18.800.000
15	1	0	0	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
16	1	0	0	27.150.000	27.150.000	27.150.000	27.150.000
17	2	0	0	58.500.000	29.250.000	58.500.000	29.250.000
18	1	25.050.000	25.050.000	0	0	25.050.000	25.050.000
19	1	0	0	27.150.000	27.150.000	27.150.000	27.150.000
20	1	0	0	22.900.000	22.900.000	22.900.000	22.900.000
21	1	0	0	25.050.000	25.050.000	25.050.000	25.050.000
22	1	26.100.000	26.100.000	0	0	26.100.000	26.100.000
23	2	0	0	60.500.000	30.250.000	60.500.000	30.250.000
24	1	0	0	32.650.000	32.650.000	32.650.000	32.650.000
25	1	32.200.000	32.200.000	0	0	32.200.000	32.200.000
26	1	0	0	30.450.000	30.450.000	30.450.000	30.450.000
27	1	0	0	25.250.000	25.250.000	25.250.000	25.250.000
28	1	0	0	26.100.000	26.100.000	26.100.000	26.100.000
29	2	0	0	54.400.000	27.200.000	54.400.000	27.200.000
30	1	29.550.000	29.550.000	0	0	29.550.000	29.550.000
Total		275.550.000	251.600.000	604.350.000	491.550.000	879.900.000	743.150.000
Rata rata			8.387.000		16.385.000		24.772.000

Lampiran 3 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

1. Wawancara Petani Karet Desa Pulo Dogom





2. Pengisian Kuisisioner Petani Karet Desa Pulo Dogom





3. Wawancara Petani Kelapa Sawit di Desa Pulo Dogom







4. Pengisian Kuisisioner Petani Kelapa Sawit Desa Pulo Dogom





